

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RAIL TICKET SYSTEM
TERHADAP EFEKTIVITAS PENJUALAN TIKET ELEKTRONIK
PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) SUB
DIVISI REGIONAL III.1 PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Tri Elsa
NIM : 22 2011 360

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RAIL TICKET SYSTEM
TERHADAP EFEKTIVITAS PENJUALAN TIKET ELEKTRONIK
PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) SUB
DIVISI REGIONAL III.1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar sarjana ekonomi**



**Nama : Tri Elsa
NIM : 22 2011 360**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Elsa

NIM : 222011360

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi *Rail Ticket System*
Terhadap Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik Pada PT. Kereta Api Indonesia
(Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Palembang, 20 Februari 2015

Yang menyatakan,



Tri Elsa

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

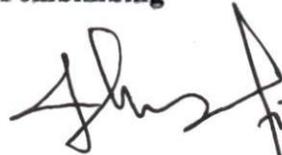
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi *Rail Ticket System* Terhadap Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik Pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang

Nama : Tri Elsa
Nim : 22 2011 360
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

**Diterima dan Disahkan
Pada tanggal,**

Pembimbing



(Nina Sabrina, S.E, M.Si)
NIDN/NBM : 0216056801/851119

**Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



(Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ *Tidak ada seorangpun yang tidak pernah jatuh/gagal, namun mereka yang kembali bangkitlah yang akan berhasil*
- ❖ *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain(Q.S Al-Insyirah)*

(Tri Elsa)

Ku persembahkan kepada :

- **Bapak dan Ibu tercinta**
- **Kakak dan Adik tersayang**
- **Paman ku Drs.H. Herman Edi**
- **Pembimbing Skripsi**
- **Almamater tercinta**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin, Segala puji syukur bagi Allah SWT, berkat rahmatnya penulisan skripsi dengan judul pengaruh sistem informasi akuntansi *Rail Ticket System* terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Semakin pesat pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia usaha di Indonesia, banyak perusahaan baik yang bergerak di bidang industri, perdagangan, dan jasa yang berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar. Sehubungan dengan perkembangan perusahaan tersebut. Maka kegiatan yang ada di dalam suatu perusahaan membutuhkan suatu sistem untuk menunjang kegiatan perusahaan, serta dapat membantu memberikan informasi dan mempermudah transaksi khususnya produk maupun jasa perusahaan. PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa khususnya jasa angkutan kereta api, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi III.1 Palembang telah membuktikan kepada seluruh *stakeholder* bahwa pengembangan dan inovasi teknologi produk yang berkelanjutan adalah mewujudkan kepedulian manajemen PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam meningkatkan layanan.

Rail ticket system (RTS) adalah aplikasi baru *ticketing system* PT. Kereta Api Indonesia yang lebih handal performancenya dan dapat mengakomodasi berbagai jenis kebutuhan pelayanan penjualan tiket penumpang Kereta Api. Penerapan sistem ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi penumpang dan pengguna sistem (*user*) dengan menerapkan sistem ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang berharap dapat mengurangi penyimpangan yang terjadi selama proses penjualan tiket kereta api sedang berlangsung. Akan tetapi dalam menerapkan suatu sistem perlu memperhatikan seberapa efektif sistem yang diterapkan perusahaan dapat menunjang keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengembangan inovasi dan teknologi perusahaan.

Dari penelitian awal yang saya lakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan beberapa calon penumpang dan beberapa pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang, dalam penerapannya sistem ini belum optimal, hal tersebut tampak dari masih banyaknya keluhan yang dirasakan oleh calon penumpang dan pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini untuk mengkaji apakah *rail ticket system* yang diterapkan pt.kereta api Indonesia (persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang ini berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Adapun penulisan dalam laporan penelitian ini dibagi menjadi

lima Bab berturut-turut, pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran.

Penulisan laporan ini tentunya tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama pada orang tua yang doa dan dukungannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada Ibu Nina Sabrina, S.E, M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak DR.H.M. Idris, S.E, M.Si selaku rektor universitas muhamadiyah Palembang.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E, M.M selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhamadiyah Palembang beserta staf.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.M dan ibu welly, S.E, M.Si selaku ketua prodi, pembimbing akademik, dan sekretaris prodi studi akuntansi FE UMP.
4. Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang khususnya pegawai bagian SDM, Akuntansi, Pelayanan, dan loketing, serta calon penumpang Kereta Api yang berbagai jurusan yang bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam pengisian kuesioner.
5. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha penulis lakukan, akan tetapi laporan ini jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Palembang, Maret 2015



Tri Elsa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Landasan Teori.....	11
1. Sistem informasi akuntansi.....	11

a. Rail ticket system	14
b. Tujuan Rail ticket system.....	15
2. Efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan.....	16
a. Prosedur pengelolaan penjualan tiket.....	18
b. Faktor yang mempengaruhi efektivitas penjualan tiket.....	20
c. Pengukuran efektivitas penjualan didalam pengambilan keputusan	21
C. Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat Penelitian	23
C. Operasionalisasi Variabel	23
D. Populasi.....	24
E. Data Yang Diperlukan	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	28
1. Analisis Data.....	28
2. Teknik Analisis.....	29
a. Uji Validitas	30
b. Uji Reliabilitas.....	31
c. Uji Asumsi Klasik	32
d. Regresi Linear Sederhana	33

e. Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Gambaran Singkat tentang PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.I Palembang.....	36
2. Jawaban Responden.....	53
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data.....	65
a. Uji Validitas.....	65
b. Uji Reliabilitas	67
2. Uji Asumsi Klasik.....	68
a. Uji Normalitas.....	68
b. Uji Heteroskedastisitas	69
3. Analisis Regresi Linear sederhana	70
4. Pengujian Hipotesis	72
a. Uji hipotesis secara parsial/individual (Uji t).....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Keluhan Penumpang	4
Tabel I.2 Keluhan Karyawan	4
Tabel I.3 Data Penjualan 2010-2011	5
Tabel I.4 Data Penjualan 2012-2013	5
Tabel II.1 Persamaan Dan Perbedaan	10
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	23
Tabel IV.1 Karakteristik Jenis Kelamin	53
TABEL IV.2 Data Ordinal	55
Tabel IV.3 Jawaban Responden Indikator Menambah Chanel Perusahaan.....	56
Tabel IV.4 Jawaban Responden Indicator Memberi Keamanan Suatu Sistem.....	57
Tabel IV.5 Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Pengelolaan <i>Ticketing</i>	58
Tabel IV.6 Jawaban Kuesioner Indikator Mengakomodasi Variasi Pilihan Manejemen Tarif, Integritas Sistem Dan Database Untuk Meningkatkan	

Pelayanan Dan Retensi Pelanggan.....	59
Tabel IV.7 Jawaban Kuesioner Indikator Prosedur Pengelolaan Penjualan Tiket	61
Tabel IV.8 Jawaban Kuesioner Indikator Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penjualan Tiket.....	62
Tabel IV.9 Jawaban Kuesioner Indikator Pengukuran Efektivitas Penjualan Didalam Pengambilan Keputusan.....	63
Tabel IV.10 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	65
Tabel IV.11 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	66
Tabel IV.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y	67
Tabel IV.13 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	70
Tabel IV.14 Hasil Uji t.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Perusahaan	39
Gambar IV.2 Sub Direktorat Akuntansi.....	48
Gambar IV.3 Hasil Uji Normalitas.....	68
Gambar IV.4 Hasil Uji Heteroskedatisitas.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Biodata Penulis
2. Lampiran 2 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
3. Lampiran 3 Lembar Kuesioner
4. Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS
5. Lampiran 5 Jadwal Kegiatan Penelitian
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Riset
7. Lampiran 6 Kartu Aktivitas bimbingan Skripsi
8. Lampiran 7 Sertifikat Toefel
9. Lampiran 8 Sertifikat Membaca Al-Quran

Abstrak

Tri elsa/ 222011360/2015/pengaruh sistem informasi akuntansi *rail ticket system* terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik (studi kasus PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang/sistem informasi akuntansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (RTS) terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (RTS) terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian ini dilakukan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara interview, kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X) sebesar 0,852. Artinya jika variabel bebas lainnya nilainya tetap, maka variabel efektivitas penjualan tiket elektronik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,852. Koefisien positif, artinya terjadi hubungan positif antara variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X) dengan variabel (Y). Semakin naik variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X), maka semakin meningkat variabel efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi *rail ticket system* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi *rail ticket system*, efektivitas penjualan tiket elektronik.

Abstract

Tri elsa / 222011360/2015 / effect of accounting information systems rail ticket system on the effectiveness of electronic ticketing (case study of PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Regional Division III.1 Palembang / accounting information systems.

Formulation of the problem in this research is how the effect of the accounting information system rail ticket system (RTS) on the effectiveness of electronic ticket sales at PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Regional Division III.1 Palembang. The goal is to determine the effect of accounting information systems rail ticket system (RTS) on the effectiveness of electronic ticket sales at PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Regional Division III.1 Palembang. This study was associative research. This research was conducted by PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Regional Division III.1 Palembang. The data used were primary data and secondary data. data collection method used in this research by using interview, questionnaires, and documentation. The analytical method used was the method of qualitative analysis and quantitative analysis. The results obtained of coefficient rail ticket system accounting information system (X) was about 0.852. This means that if another independent variable value is fixed, then the variable effectiveness of electronic ticket sales (Y) will be increased by 0.852. the result of Positive coefficient which occurred a positive relationship between the variables of accounting information systems rail ticket system (X) with a variable (Y). Increasingly ride accounting information system variables rail ticket system (X), this increases the effectiveness variable of electronic ticket sales at PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Regional Division III.1 Palembang. This shows that the accounting information system rail ticket system significantly influence the effectiveness of an electronic ticket sales on PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Regional Division III.1 Palembang.

Keywords: accounting information system rail ticket system, the effectiveness of an electronic ticket sales.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin pesat pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia usaha di Indonesia, banyak perusahaan baik yang bergerak di bidang industri, perdagangan, dan jasa yang berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar. Sehubungan dengan perkembangan perusahaan tersebut. Maka kegiatan yang ada di dalam suatu perusahaan membutuhkan suatu sistem untuk menunjang kegiatan perusahaan, serta dapat membantu memberikan informasi dan mempermudah transaksi khususnya produk maupun jasa perusahaan.

Sistem sangat berkaitan erat dengan efektivitas yang terjadi dalam perusahaan, khususnya efektivitas penjualan produk ataupun jasa perusahaan. Mulyadi (2008: 3), sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan pengertian sistem informasi akuntansi yang diuraikan, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang berintegrasi dalam suatu kerangka yang tersusun, dan saling berhubungan satu sama lainnya untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dipercaya.

Hal itu tidak terlepas dari pengembangan inovasi dan teknologi yang berkelanjutan yang merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kemajuan teknologi dunia dalam menghasilkan informasi berkualitas guna meningkatkan keuntungan perusahaan.

Namun, di dalam menerapkan suatu sistem hal yang perlu diperhatikan adalah seberapa efektifkah sistem itu menunjang dan berdaya guna bagi penjualan produk maupun jasa perusahaan. Haryanto, dkk (2007: 6), efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa khususnya jasa angkutan kereta api, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi III.1 Palembang telah membuktikan kepada seluruh *stakeholder* bahwa pengembangan dan inovasi teknologi produk yang berkelanjutan adalah mewujudkan kepedulian manajemen PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam meningkatkan layanan. Salah satu inovasinya adalah *rail ticket system* (RTS), *Rail ticket system* (RTS) adalah aplikasi baru *ticketing system* PT. Kereta Api Indonesia yang lebih handal performancenya dan dapat mengakomodasi berbagai jenis kebutuhan pelayanan penjualan tiket penumpang Kereta Api.

Penerapan sistem ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi penumpang dan pengguna sistem itu sendiri (*user*) dalam menyelesaikan pekerjaan dan kebutuhan yang akan meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan dalam memberikan pelayanan, yang juga pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap efektivitas penjualan produk perusahaan, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Selain untuk memudahkan bagi penumpang dan pengguna sistem (*user*) dengan menerapkan sistem ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang berharap dapat mengurangi penyimpangan yang terjadi selama proses penjualan tiket kereta api sedang berlangsung.

Dari penelitian awal yang saya lakukan dengan mewawancarai beberapa calon penumpang dan beberapa pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang, dapat saya simpulkan bahwa dalam penerapannya sistem ini belum optimal, hal tersebut tampak dari masih banyaknya keluhan yang dirasakan oleh calon penumpang dan pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang yang di tunjukan pada tabel I.1 dan I.2 di bawah ini:

Tabel I.1
Keluhan Yang Dirasakan Para Calon Penumpang
Sebagai Pelanggan (Stakeholders)

No	Keterangan	Tingkat kepuasan	Kebutuhan
1	RTS ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan	60%	100%
2	Waktu koneksi pembelian tiket dengan sistem RTS ini sudah cepat	49%	100%
3	Jadwal keberangkatan telah sesuai dengan yang tertera pada RTS ini	51%	100%
4	RTS ini tidak mudah eror (tahan akan dari tingkat kesalahan)	67%	100%
5	RTS ini mengurangi penyimpangan di dalam proses pembelian tiket kereta api	75%	100%
6	Sosialisasi yang dilakukan PT KAI(Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang tentang RTS sudah baik	62%	100%

Sumber: Calon Penumpang PT KAI(Persero)Sub Divisi Regional III.1 Palembang, 2015.

Selain keluhan dari para calon penumpang, keluhan pun dirasakan oleh karyawan sebagai pengguna sistem (*user*). Banyak karyawan pengguna sistem ini kurang memahami sistem ini sehingga sulit untuk membenahi kesalahan-kesalahan yang terjadi selama sistem ini berlangsung, seperti yang dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel I.2
Keluhan Karyawan Yang dirasakan Karyawan Sebagai
Pengguna Sistem (User)

No.	Pernyataan	Kinerja	Kepentingan
1.	Sistem informasi ini mudah digunakan	87%	100%
2.	Waktu koneksi Menggunakan sistem RTS ini sudah cepat	55%	100%
3.	Sistem informasi RTS ini tahan dari kesalahan(tidak mudah <i>error</i>)	65%	100%
4.	Sistem informasi ini sudah sesuai dengan kebutuhan dalam menunjang aktivitas kerja	69%	100%
5.	Keamanan sistem informasi RTS dalam menyimpan data dan informasi sudah baik	80%	100%

Sumber: Pegawai PT. Kereta Api (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang, 2015

Dari Tabel I.1 dan I.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari faktor kemudahan, kecepatan, keandalan, keluwesan, dan keamanan sistem, masih ada selisih persentase harapan dengan kenyataan yang ada, terutama masalah kecepatan koneksi jaringan, penggunaan informasi yang belum efektif bisa disebabkan oleh sistem informasi yang memiliki masalah. Namun untuk mengetahui pengaruh *rail ticket system* (RTS) terhadap penjualan maka dapat dilihat dari Tabel 3 dan 4 yang membandingkan nilai penjualan adalah sebagai berikut:

Tabel I.3
Data Target Penjualan dan Realisasi Angkutan Penumpang PT. Kereta Api (Persero) Sub Divisi III.1 Palembang Tahun 2010-2011 (Sebelum penerapan *Rail Ticket System*)

No.	Tahun	Target Penjualan	Realisasi Penjualan	Pencapaian
1.	2010	23,601,770,793	24,419,126,149	103%
2.	2011	27,723,515,797	35,813,927,677	129%

Sumber: PT. Kereta Api (Persero) Sub Divisi III.1 Palembang, 2015

Tabel I.4
Data Target Penjualan dan Realisasi Angkutan Penumpang PT. Kereta Api (Persero) Sub Divisi III.1 Palembang Tahun 2012-2013 (Setelah Penerapan *Rail Ticket System*)

No.	Tahun	Target Penjualan	Realisasi Penjualan	Pencapaian
1.	2012	46,947,000,600	23,977,129,919	72%
2.	2013	44,905,902,000	37,911,016,816	84%

Sumber: PT. Kereta Api (Persero) Sub Divisi III.1 Palembang, 2015

Berdasarkan Tabel I.3 dan I.4, maka dapat diketahui bahwa selama tahun 2010 sampai 2013, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang mempunyai persentase penjualan tertinggi selama tahun 2010

dan 2011 atau sebelum penerapan *rail ticket system*, namun setelah penerapan *rail ticket system* ditahun 2012 dan 2013, saat sistem ini berlangsung PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang mengalami penurunan persentase penjualan, itu berarti saat sistem ini diterapkan atau sedang berlangsung sistem ini belum memenuhi tingkat keefektifannya dalam penggunaannya, baik dilihat dari segi karyawan sebagai pengguna sistem (*user*) maupun dilihat dari target dan realisasi serta persentase penjualan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti tertarik untuk menilai bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (RTS) yang diterapkan telah efektif digunakan pada penjualan produk khususnya penjualan tiket kereta api pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Maka peneliti tertarik untuk membahas masalah pada penelitian ini dengan judul **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi *Rail Ticket System* Terhadap Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah pada usulan penelitian yang akan dilakukan adalah: Bagaimanakah Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi *Rail Ticket System* (RTS) Terhadap Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah: untuk mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi *Rail Ticket System* (RTS) Terhadap Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar penulisan ini memberikan input dalam rangka pengembangan perusahaan terutama sebagai bahan evaluasi tentang pengaruh suatu sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penulisan ini di harapkan dapat berguna sebagai bahan refrensi dan menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi serta efektivitas penjualan di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nuri (2010) yang berjudul Pengaruh Sistem informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penjualan Alat Berat CV. Sagg Utama Riau. Tujuan Penelitian ini pertama, untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan alat berat pada CV. Sagg Utama.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi efektivitas penjualan alat berat atau produk suatu perusahaan.

Penelitian Kedua dilakukan oleh Lia Aprianti (2010) yang berjudul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di dalam menunjang Efektivitas Penjualan PT. Astra Internasional Kota Bandung. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi dalam efektivitas penjualan PT. Astra Internasional Kota bandung.

Jenis penelitian adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa survey. Teknik analisis data adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah suatu sistem informasi sangat berkaitan erat terhadap efektivitas penjualan suatu perusahaan, maka dari itu suatu penerapan sistem akan sangat berpengaruh seberapa efektif sistem itu menunjang penjualan yang terjadi didalam suatu perusahaan dan seberapa besar manfaat yang dirasakan dalam penerapan suatu sistem.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Nurbiah (2012) yang berjudul pengaruh penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan sepatu PT. Karya jaya Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi yang diterapkan PT. Karya Jaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Teknis analisis data adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah membandingkan hasil penerapan sebelum dan setelah penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Karya Jaya Yokyakarta.

Tabel II.1
Persamaan dan perbedaan yang akan di lakukan
dengan penelitian sebelumnya

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Sistem informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penjualan Alat Berat CV.Sagg Utama Riau (Nuri: 2010)	Perbedaannya pada variabel yang hanya meneliti tentang sistem informasinya saja secara umum dan tempat penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang berbeda.	Sama-sama meneliti pengaruh sistem terhadap efektivitas penjualan. Dan menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu dengan metode kualitatif dan kuantitatif.
2	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Dalam menunjang Efektivitas Penjualan PT.Astra Internasional Kota Bandung (Lia Apriyanti: 2010).	Perbedaannya pada teknik pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan survey sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan wawancara dan dokumentasi, variabel yaitu pengaruh penerapan sistem informasi secara umum sedangkan penelitian yang akan diteliti itu merupakan pengaruh sistem informasi akuntansi dan tempat penelitian yang berbeda perusahaan.	Sama-sama meneliti mengenai pengaruh sistem di dalam menunjang efektifitas penjualan
3	Penelitian ketiga yang berjudul pengaruh penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan sepatu PT. Karya jaya Yogyakarta. (Nubiah: 2012)	Perbedaannya pada variabel yaitu pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah pengaruh sistem informasi akuntansi <i>Rail tickets system</i> , dan tempat penelitiannya yang terletak pada perusahaan yang berbeda.	Persamaannya pada jenis data, dan teknik analisis data yang digunakan.

Sumber: Penulis, 2015

B. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar (2006: 3), sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi.

Mulyadi (2008: 3), sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan pengertian sistem informasi akuntansi yang diuraikan, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi terdiri adalah koordinasi manusia, alat, dan metode yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berintegrasi dalam suatu kerangka yang tersusun, dan saling berhubungan satu sama lainnya untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dipercaya yang dapat mengembangkan kemajuan teknologi di dalam dunia bisnis.

Mulyadi (2008: 20), menyebutkan rincian tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.

- 2) Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
- 3) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reability) informasi akuntansi, dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekeyaan perusahaan.
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Walaupun sistem informasi dirancang dengan baik, tetapi ada batas-batas tertentu dalam mencapai tujuan dari perancangan suatu sistem informasi akuntansi. Mulyadi (2008: 3-5), mengungkapkan unsur-unsur sistem akuntansi sebagai berikut:

- 1) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.

- 2) Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

3) Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4) Buku Pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.

5) Laporan

Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan taya ngan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi.

a. Rail Tickets System

Djuraid (2013: 96), *Rail Tickets System* adalah sistem yang dirancang oleh suatu perusahaan khususnya PT Kereta Api Indonesia Persero untuk menunjang pelayanan produk ataupun jasa perusahaan yang merupakan bentuk inovasi teknologi yang dikembangkan dan diakomodasikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Program ini merupakan kerja sama antara PT Kereta Api Indonesia Persero dengan perusahaan lain yang memiliki sistem pembayaran tersendiri dengan beberapa chanel eksternal perusahaan yang dilakukan melalui program yang langsung terhubung dengan sistem pembelian tiket yang diakses via online kepada server penjualan PT Kereta Api Indonesia Persero.

Chanel penjualan dikelompokkan kedalam 3 pola layanan, yaitu *Iwalk in, on-line dan contact center*. Hal ini dilakukan untuk memberikan kepada calon penumpang kereta api dan mengurangi proses transaksi di loket stasiun sehingga tidak terjadi antrian pembelian tiket, dan sebagai perbandingan penjualan di stasiun yang akan meningkatkan volume penjualan perusahaan.

b. Tujuan Rail Ticket System

Djuraid (2013: 96), Menyebutkan rincian tujuan dari *Rail Ticket System* adalah sebagai berikut :

- 1) Menambah pelayanan dan *chanel* perusahaan

Dengan di terapkan *rail ticket system* ini PT Kereta Api Indonesia Persero berharap dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggannya serta dapat menambah chanel perusahaan dalam memberikan pelayanan sebaik mungkin terhadap pelanggannya.

2) Memberikan keamanan suatu system

Tujuan diterapkan *Rail Ticket System* antara lain dapat memberikan keamanan terhadap kinerja sistem khususnya sistem penjualan ticketing PT Kereta Api Indonesia Persero salah satunya untuk menghindari calo dalam sistem penjualan tiket bagi calon penumpang kereta oleh PT Kereta Api Persero.

3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan sistem ticketing.

Beberapa alasan diterapkan *Rail Ticket System* ini antara lain adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan sistem ticketing oleh pihak PT Kereta Api Indonesia Persero terhadap kebutuhan aktivitas kinerja karyawan dan pelayanan terhadap pelanggan.

4) Mengakomodasi variasi pilihan manajemen tarif, integrasi sistem dan database untuk meningkatkan pelayanan dan retensi pelanggan.

Rail Ticket System diterapkan untuk mengakomodasi variasi pilihan tarif sesuai dengan keinginan serta kemampuan pelanggan, dan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan PT Kereta Api Indonesia Persero .

2) Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Indra (2006: 280), efektivitas adalah hubungan *output* dengan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan sejauh mana tingkat *output*, kebijakan dan prosedur organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Haryanto, dkk (2007: 6), efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dan output.

Efektivitas bermanfaat untuk mengetahui program atau kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dicapai oleh perusahaan dan apa saja yang telah berhasil dilakukan oleh perusahaan dalam target yang telah ditetapkan. Secara umum efektivitas adalah untuk melakukan pengukuran terhadap tingkat keluaran (*output*) dari organisasi sektor publik dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Azhar (2008: 41), memberikan pengertian mengenai efektivitas informasi artinya informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk di dalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan.

Bodnar (2006: 81), Penjualan elektronik (E Commerce) adalah sekelompok komputer yang dikoneksikan secara elektronik. Koneksi

tersebut memungkinkan perusahaan untuk secara nyaman merangkai prosedur data transaksi penjualan dan mendistribusikan ke berbagai lokasi yang secara fisik saling berjauhan.

Dari Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas penjualan sistem informasi akuntansi tiket elektronik adalah suatu ukuran pencapaian penjualan perusahaan atas berapa besar target dan realisasi di lapangan yang di lihat dari berbagai perseptif yang dapat menimbulkan efek atau dampak terhadap apa yang diinginkan melalui proses perencanaan pengelolaan prosedur penjualan yang digunakan dalam merumuskan kebijakan kegiatan perusahaan .

a) Prosedur Pengelolaan Penjualan Tiket

Mulyadi (2008: 5), Prosedur adalah suatu urutan kegiatan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Djuraid (2013: 101), Ada beberapa karakteristik prosedur pengelolaan penjualan tiket, diantaranya adalah:

1) Prosedur menunjang tercapainya tujuan suatu organisasi

Dengan diterapkan *rail ticket system* pada PT KAI, maka diharapkan dapat membantu PT KAI untuk memberikan pelayanan sebaik-baiknya agar konsumen puas yang dapat meningkatkan profit perusahaan.

- 2) Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.

Adanya prosedur pelayanan pemenuhan kebutuhan konsumen akan kebutuhan tiket kereta dapat membantu pengawasan di dalam proses pemenuhan kebutuhan konsumen, dan dapat mengurangi biaya dalam segi pengawasan

- 3) Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.

Prosedur terdiri dari urutan-urutan logis sistem pengendalian perusahaan dan juga manajemen pemasaran didalam perusahaan dan bersifat sederhana.

- 4) Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggungjawab.

Prosedur menunjukkan adanya tugas masing-masing bagian demi terwujudnya pengembangan sistem penjualan yang baik dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

- 5) Menunjukkan tidak adanya keterlambatan atau hambatan.

Dengan adanya prosedur dapat mengurangi hambatan-hambatan serta, keterlambatan yang terjadi selama proses keberangkatan berlangsung.

- 6) Adanya suatu pedoman kerja yang harus diikuti oleh anggota-anggota organisasi.

Prosedur menetapkan bahwa ada petunjuk kerja khususnya pegawai PT. KAI dalam melaksanakan dan menjalankan pekerjaannya dan wajib dilaksanakan oleh seluruh anggotanya, apabila terjadi pelanggaran

maka terdapat sanksi yang tegas terhadap pegawai yang melanggar aturan yang ada didalam prosedur pengembangan sistem penjualan perusahaan.

7) Mencegah terjadinya penyimpangan.

Tujuan utama diterapkannya prosedur penjualan tiket ini yaitu guna mencegah penyimpangan yang terjadi baik dari internal maupun eksternal perusahaan, yang dapat menghambat kerja perusahaan.

8) Membantu efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja dari suatu unit organisasi.

Prosedur dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, selain itu dapat membantu efisiensi dan efektivitas setiap unit/ divisi PT.KAI.

b) Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penjualan Tiket

Djuraid (2009: 102), ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penjualan tiket dalam suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Organisasi

Ciri organisasi yang berupa struktur ini meliputi faktor luasnya desentralisasi, faktor ini akan mengatur atau menentukan sampai sejauh mana para anggota organisasi dapat mengambil keputusan. Faktor lainnya yaitu spesialisasi pekerjaan yang membuka peluang bagi para pekerja untuk mengembangkan diri dalam inovasi. Efektivitas organisasi sebagian besar merupakan hasil bagaimana organisasi dapat sukses memadukan teknologi dengan struktur yang tepat yang sangat mendukung terhadap pencapaian tujuan organisasi.

2. Karakteristik Lingkungan

Karakteristik lingkungan ini mencakup dua aspek yaitu internal dan eksternal, yang meliputi macam-macam atribut lingkungan yang mempunyai hubungan dengan segi-segi tertentu dari efektivitas khususnya atribut diukur pada tingkat individual.

3. Karakteristik Pekerja

Karakteristik pekerja berhubungan dengan peranan perbedaan individu pekerja dalam hubungan dengan efektivitas. Perbedaan tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap efektivitas organisasi yang memiliki keterikatan terhadap organisasi dan prestasi kerja individu.

c) Pengukuran efektivitas penjualan di dalam pengambilan keputusan

Djuraid (2013: 103), Efektivitas penjualan dalam pengambilan keputusan informasi diukur melalui beberapa tahap yaitu:

1. Lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Dapat mengubah pekerjaan berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan yang seperlunya saja.
3. Membantu dalam usaha perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien.

4. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan, bila terjadi penyimpangan akan dapat segera diadakan perbaikan-perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing.

C. Hipotesis

H_1 = Terdapat Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi *Rail Ticket System* Terhadap Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiono (2009: 5-6), menyatakan bahwa jenis penelitian jika ditinjau dari tingkat eksplanasinya ada tiga macam yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, di sini variabelnya mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu atau waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif atau Hubungan

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi RTS terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik PT. Kereta Api (Persero) Sub Divisi III.1 Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Kereta Api Persero Sub Divisi Regional III. 1 Palembang yang beralamat di Jln. Stasiun No.02 Kertapati Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel itu diukur. Operasionalisasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi RTS (X)	aplikasi baru ticketing system PT KAI yang lebih handal performance-nya dan dapat mengakomodasi berbagai jenis kebutuhan pelayanan penjualan ticket penumpang KA	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah pelayanan dan <i>chanel</i> perusahaan - Memberi keamanan suatu <i>system</i> - Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sistem <i>ticketing</i> - Mengakomodasi variasi pilihan manajemen tarif, integrasi sistem dan database untuk meningkatkan pelayanan dan retensi pelanggan

Efektivitas penjualan tiket elektronik (Y)	Informasi untuk pengolahan transaksi, sumber-sumber informasi yang mendukung operasi manajemen. Sumber daya informasi membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen yang terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur pengelolaan penjualan tiket - Faktor yang mempengaruhi efektivitas penjualan tiket - pengukuran efektivitas penjualan didalam pengambilan keputusan
--	---	--

Sumber: Penulis, 2015

D. Populasi dan Sample

Nur dan bambang (2009: 115), Populasi (Population) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Subdivre III.1 Palembang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang, yang tersebar di beberapa bagian yang terdiri dari:

- bagian akuntansi	= 5 orang
- bagian loket/ticketing	= 4 orang
- bagian komersil	= 11 orang
- penumpang kereta api	= 20 orang
<hr/>	
Total	= 40 orang

E. Data yang Diperlukan

Danang (2013: 21-22), data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti atau yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan atau dari sumber lainnya yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap bagian akuntansi, loket, komersil dan SDM dan kuesioner yang berisi pernyataan mengenai sistem informasi akuntansi dan efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi III.1 Palembang. Data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran umum PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang serta laporan penjualan tiket kereta api tahun 2010-2013 yang diperoleh dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

F. Metode Pengumpulan Data

Sugiono (2009: 402-405), dilihat dari segi teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik interview (wawancara), kuesioner (angket) dan dokumentasi. Interview (wawancara) dengan komunikasi langsung dengan pegawai khususnya bagian akuntansi dan komersil PT. Kereta Api Indonesia(Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Kuesioner adalah melakukan pertanyaan tertulis terhadap pihak terkait dengan sistem informasi akuntansi RTS dan

efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi III.1 Palembang. Dokumentasi dengan cara mengumpulkan, menyalin dokumen-dokumen yang ada di teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sugiono (2009: 131), berbagai skala yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Skala *Likert*

Skala *likert*, skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

2. Skala *Gutman*

Skala *gutman*, skala yang digunakan bila peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan.

3. *Rating Scale*

Rating scale, mengolah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam penelitian kualitatif.

4. *Semantic Deferensial*

Semantic deferensial, skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

Penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pertanyaan.

Jawaban pada skala *likert* dapat berupa:

Sangat Setuju	= SS	dikuantitatifkan = 5
Setuju	= S	dikuantitatifkan = 4
Ragu-Ragu	= RR	dikuantitatifkan = 3
Tidak Setuju	= TS	dikuantitatifkan = 2
Sangat Tidak Setuju	= STS	dikuantitatifkan = 1

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1) Analisis Data

(Sugiyono, 2009: 13-14), analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menganalisis data yang di dapatkan dan melakukan pengujian statistik dari hasil kuesioner, yang kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat dengan menggunakan analisis kualitatif.

2) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan adalah dengan analisis regresi linear sederhana untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program for Special Science (SPSS)*. Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinary Least Square*) maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji reliabilitas.

a) Uji validitas

Uji validitas (*Test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

(Dwi, 2009: 16), ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir, dikatakan valid, yaitu:

1. Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama).
2. Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r_{bt} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r_{tabel} .

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan dibantu dengan SPSS. Apabila ternyata semua pertanyaan disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut memiliki validitas.

b) Uji Reabilitas

(Sugiyono, 2009: 185-187), uji reliabilitas digunakan untuk menghitung ketepatan atau kekonsistenan hasil yang ditunjukkan dari sebuah pengukuran. Semakin tidak konsisten dan tidak tepat sebuah hasil pengukuran, maka tes tersebut dapat dikatakan semakin tidak realibel dan memiliki *measurement error* yang semakin tinggi.

Setelah dapat ditemukan bahwa pertanyaan dan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid dengan r_{bt} lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut, diuji reabilitasnya. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membagi *item-item* yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara diambil berdasarkan nomor genap dan ganjil.
2. Skor masing-masing *item* pada tiap belahan dengan skor belahan kedua dengan korelasi *product moment*.
3. Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi *product moment*.
4. Mencari angka reabilitas untuk keseluruhan *item* tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka yang di peroleh.
5. Uji reabilitas pada penelitian ini juga menggunakan program SPSS dengan cara mengkonversikan skor ganjil dan genap.

c) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

(Danang, 2013: 92-97) uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan analisis grafik *normal P-P plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal maka model regresi tidak terdistribusi secara normalitas.

2) Uji heteroskedastisitas

(Danang, 2013: 90-92) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *scatter plot* (nilai prediksi variabel dependen z_{pred} dengan residual s_{rised}). jika varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatterplot* yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti: titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui apakah sistem informasi RTS (X) berpengaruh terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik(Y), dilakukan analisis regresi. Persamaan analisis regresi secara umum adalah sebagai berikut. (Sugiyono, 2009: 270):

Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Sistem Informasi RTS

Y = Efektivitas penjualan tiket elektronik

a = nilai konstansta, berpotogan garis pada sumbu X

b = koefisien regresi variabel X

e) Uji Hipotesis

1. Uji hipotesis secara parsial/individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi sederhana hanya X yang mempengaruhi. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial/individual yaitu:

(a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi RTS Terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia(Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

H_1 : Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi RTS terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia(Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

(b) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, Taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = $n - k - 1$, Taraf nyata berarti nilai t tabel.

(c) H_0 Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan Profabilitas: Tingkat signifikan ditolak jika $P \text{ value} < 5\%$ tingkat signifikan diterima jika $P \text{ value} > 5\%$.

(d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel
atau H_1 diterima apabila t hitung $>$ t tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Perkembangan dunia perkeretaapian di Indonesia di mulai dengan dibangunnya jalan rel *sponging* 25 km antara Kemijen Semarang dan Tanggung Solo di Jawa Tengah. Pencangkulan pertama pembangunan lintasan antara Semarang-Solo tersebut dilakukan oleh Governor General Mr. L. A. J Baron Sleet Van Den Beetle, pada tanggal 17 Juni 1864. Pembangunan jaringan lintasan kereta api di Indonesia, baik yang dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda maupun perusahaan swasta, kemudian terus berlanjut sehingga pada masa pendudukan Belanda tercatat jaringan lintasan *sponging* 4350 km milik pemerintah Hindia Belanda, Bernama *Staats Spoorwegen* (SS) dari 3222 km milik 11 perusahaan swasta.

Memasuki penjajahan Jepang, seluruh lintasan kereta api *sponging* 7572 km yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi praktis beralih ke tangan Jepang. Perusahaan kereta api di Jawa oleh Jepang dinamakan *Rikuyu Sukyoku* yang kemudian diganti menjadi *Tetsudo Kyoku*, sedangkan seluruh jaringan kereta api di Sumatera disebut *Sumatera Tetsudo* atau *Tetsudo Tai*.

Jaringan kereta api masa pendudukan Jepang banyak dibongkar untuk di kirim ke Thailand dan Burma. Sepeninggalan Jepang, setelah proklamasi 17 Agustus 1945, penyelenggaraan perkeretaapian di ambil alih oleh pemuda yang tergabung dalam Angkatan Muda Kereta Api (AMKA). Gerakan pengambil alihan tersebut diawali di Bandung pada tanggal 28 September 1945, yang kini dikenal sebagai Hari Kereta Api. Berdasarkan pertemuan yang diadakan di Bandung pada tanggal 30 September 1945, dibentuk Djawatan Kereta Api Seluruh Inonesia (DKARI) yang resmi mengelola lintasan kereta api sejak 1 Juni 1946 di bawah Pimpinan Mr. Soewachjo soemodilogo. Upaya Belanda untuk menguasai kembali Indonesia mengakibatkan berpindah-pindahanya kantor pusat DKARI. Sementara pada daerah-daerah yang berhasil diduduki Belanda, jaringan kereta api ada yang di kelola *Staats Spoorwegan* atau *Verenigde Spoorwegbedrijj* (SS/VS).

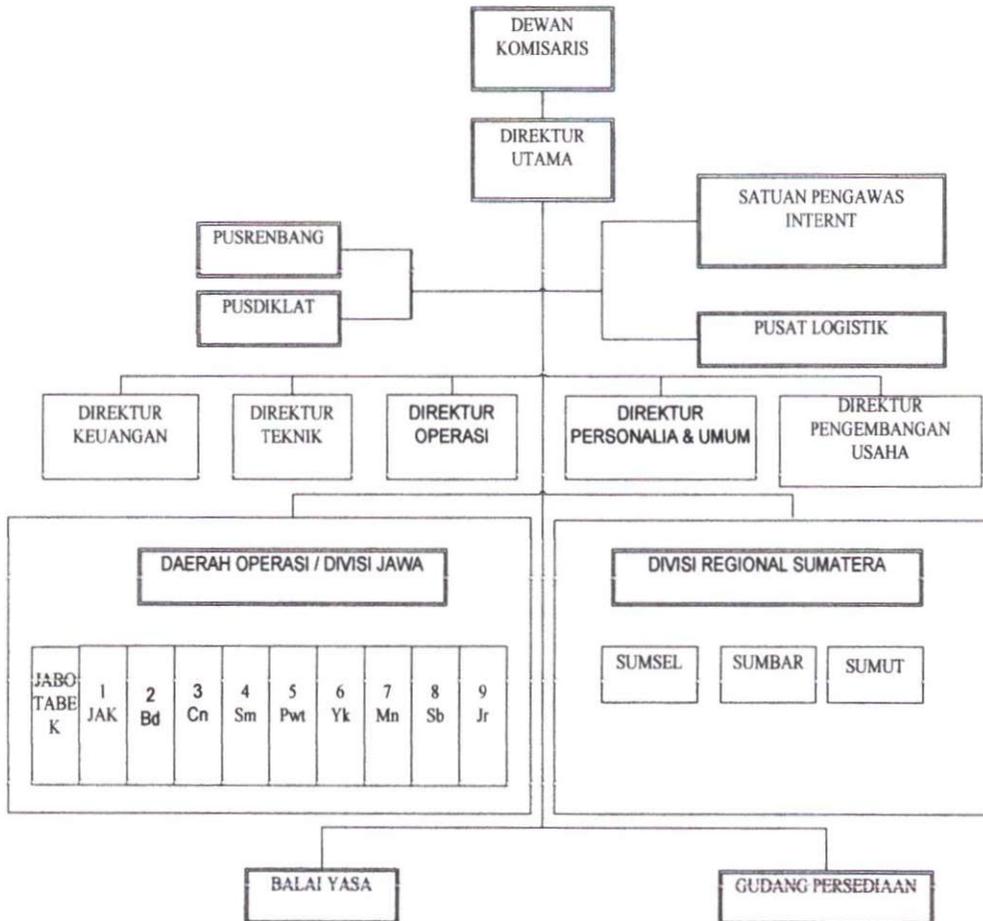
Selepas penyerahan kekuasaan oleh Belanda ke Republik Indonesia kembali pada tanggal 29 Desember 1949, maka diputuskan untuk mempersatukan pengelolaan perkeretapian yang ada. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan, Energi, dan Pekerjaan Umum No.2 tanggal 9 Januari 1950, DKARI dan SS/VS digabung dengan Djawatan Kereta Api (DKA). Salah satu perusahaan pengelola kereta api swasta yaitu *Deli Spoorweg Maatschappij* (DSM) di nasionalkan oleh pemerintah Indonesia dengan Undang-Undang No. 80 tahun 1968, dan peraturan pemerintah No. 23 tahun 1968 pada tanggal 1 Mei 1968.

Upaya penertiban perusahaan milik negara yang dilancarkan oleh pemerintah, mengubah status Djawatan Kereta Api menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA), berdasarkan PP No. 23 tahun 1969, diberlakukan keberadaan tiga bentuk resmi BUMN, melalui Undang-Undang No. 9 tahun 1969, yaitu Perusahaan Jawatan, Perusahaan Umum (Perum) dan Persero. Status perusahaan kereta api ditetapkan sebagai perusahaan jawatan, maka berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 1971, PNKA diganti menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api yang lebih dikenal dengan nama PJKA, yang berada dalam lingkungan Departemen Perhubungan dan merupakan perusahaan yang bersifat pelayanan umum.

Sejalan dengan tibanya era globalisasi, ketika pemerintah kian mengharapkan efisiensi pada sejumlah BUMN, pada tahun 1990 dengan PP No. 57 tahun 1990, status perusahaan berubah dari Perusahaan Jawatan menjadi Perusahaan Umum. Selanjutnya pada tanggal 3 Februari 1998, dikeluarkan PP No. 19 tahun 1998 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Kereta Api menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Dengan mengalihkan bentuk tersebut, maka Perusahaan Umum Kereta Api dinyatakan bubar dan nama Perusahaan Umum Kereta Api berubah menjadi PT Kereta Api (Persero).

b. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar IV.1



Sumber : PT Kereta Api Indonesia (Persero)

c. Uraian Tugas Perusahaan

Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor Kep. U/OT.003/XI/2/KA-2008, susunan PT Kereta Api (Persero) tingkat pusat adalah sebagai berikut:

A. Direksi

Tugas pokoknya adalah:

1. Memimpin, mengurus dan mengelola PT Kereta Api (Persero) sesuai dengan tujuan dan tugas pokok perusahaan.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.
3. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar peradilan.
4. Melaksanakan kebijaksanaan umum yang di tentukan oleh Menteri.
5. Merumuskan dan menetapkan kebijaksanaan.
6. Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja Tahunan lengkap dengan anggaran PT Kereta Api (Persero).
7. Menyiapkan laporan pertanggung jawaban PT Kereta Api (Persero) dan perhitungan hasil usaha menurut cara dan waktu yang telah ditetapkan oleh Menteri.
8. Menyiapkan susunan organisasi lengkap dengan perincian tugasnya.
9. Mengangkat dan memberhentikan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku bagi PT Kereta Api (Persero).
10. Menetapkan peraturan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan bagi pegawai serta semua hal kepegawaian lainnya.
11. Memberikan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya PT Kereta Api (Persero), baik dalam bentuk laporan maupun laporan berkala.

12. Menjalankan kewajiban-kewajiban lain berdasarkan petunjuk Menteri.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Direksi mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pengelolaan kegiatan-kegiatan PT Kereta Api (Persero) secara terpadu.
2. Pengusahaan dan pengembangan prasarana serta sarana di angkutan kereta api.
3. Pengembangan dan pendayagunaan SDM.
4. Pengembangan organisasi dan manajemen PT Kereta Api (Persero).
5. Pengelolaan keuangan PT Kereta Api (Persero).
6. Pengawasan Internal.

B. Direktur Utama

Tugas dan wewenangnya :

1. Pembuat dan pemberi masukan pertimbangan dan saran untuk kebijakan teknis.
2. Bertindak untuk dan atas nama Direksi dan semua bidang.
3. Memimpin kegiatan Direktorat.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan kebijaksanaan Direksi.

C. Direktorat

Direktorat atau bagian yang ada pada PT Kereta Api (Persero) berikut Sub Direktoratny adalah sebagai berikut :

1. Bagian Satuan Pengawas Intern (SPI)

Tugas bagian SPI adalah melakukan pengawasan manajemen, pengujian, penilaian, atas hasil laporan serta pengusutan atas perintah Direktur Utama menyangkut bidang keuangan, bagian teknis pemeliharaan prasarana, bagian operasi dan pemasaran (pelayanan) jasa angkutan kereta api, bidang administrasi personalia, administrasi umum dan administrasi pendidikan serta pelatihan, bidang perencanaan pembangunan penelitian teknologi informasi dan sistem informasi serta bidang kelengkapan.

2. Bagian Pusat Perencanaan dan Pengembangan (Pusrenbang)

Tugas dan wewenangnya:

- a. Perencanaan program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
- b. Perencanaan dan Pembangunan kurikulum serta pembinaan instruktur.

3. Direktorat Teknik

Direktorat Teknik mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana yang berkaitan dengan perolehan dan pendayagunaan , pemeliharaan serta perawatan atas sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional yang dimiliki perusahaan.

Direktorat Teknik terdiri dari:

- a. Sub Direktorat perencanaan teknik
- b. Sub Direktorat jalan rel dan jembatan.
- c. Sub Direktorat sinyal, telekomunikasi dan listrik.

4. Direktorat Operasi

Direktorat Operasi mempunyai tugas melaksanakan pengendalian dan pengawasan teknis operasi jasa angkutan kereta api serta pendayagunaan fasilitas sarana dan prasarana pendukungnya. Direksi Operasi dan pemasaran terdiri dari:

- a. Sub Direktorat lalulintas.
- b. Sub Direktorat pemasaran angkutan penumpang.
- c. Sub Direktorat. pemasaran angkutan barang.

5. Direkorat Keuangan

Direktorat Keuangan mempunyai tugas pokok membina dan mengelola keuangan dan persediaan, serta menetapkan kebijakan tentang pendanaan, pendayagunaan keuangan, akuntansi dan persediaan.

Direktorat Keuangan mempunyai 4 Sub Direktorat, yaitu :

a. Sub Direktorat Anggaran

Sub Direktorat keuangan mempunyai tugas pokok merumuskan dan menyusun program anggaran, mengkoordinasikan dan memadukan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), pelaksanaan otorisasi, pelaporan,

pengendalian, pelaksanaan RKAP serta perhitungan PSO (*Public Service Obligation*), IMO (*Infrastructure Maintenance & Opertaion*), TAC (*Track Access Charges*).

Sub Direktorat Anggaran terdiri dari:

1. Seksi Anggaran I
2. Seksi Anggaran II
3. Seksi Anggaran III
4. Seksi Anggaran IV

b. Sub Direktorat Administrasi Keuangan

Sub Direktorat Administrasi Keuangan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan dan mengelola kas besar kantor pusat, melaksanakan evaluasi pembayaran internal dan eksternal, mengendalikan dan mendistribusikan dana, serta mendayagunakan kas perusahaan, menyelesaikan administrasi asuransi serta memantau penyaluran dana PUKK.

Sub Direktorat administras keuangan terdiri dari:

1. Seksi Bendahara kantor pusat.
2. Seksi evaluasi pelaksanaan pembayaran.
3. Seksi pengendalian dan pendayagunaan kas perusahaan.
4. Seksi Asuransi dan Pembinaan Usaha Kecil dan koperasi (PUKK).

c. Sub Direktorat Akuntansi

Sub Direktorat Akuntansi mempunyai tugas pokok merumuskan dan menyusun Akuntansi Umum, Akuntansi Biaya, Akuntansi Verifikasi Kas, Akuntansi Pendukung dan perpajakan.

Sub Direktorat Akuntansi terdiri dari:

1. Seksi Akuntansi Umum (Kepala Kelompok I/kapok I)

Kelompok penyelenggara anggaran mempunyai tugas pokok:

- 1) Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).
- 2) Pengendalian perencanaan pelaksanaan anggaran.
- 3) Menerbitkan Surat Otorisasi NPD (Nota Permohonan Dana).
- 4) Menyusun Laopran Realisasi Anggaran (RKA).

2. Seksi Verifikasi Kas (Kepala Kelompok II/Kapok II)

Kelompok penyelenggara verifikasi serta akuntansi pendapatan dan pengeluaran mempunyai tugas pokok:

- 1) Verifikasi, meneliti kelengkapan, kebenaran serta keabsahan yang berkenaan dengan pengeluaran dan pendapatan Daop 2 Bandung.
- 2) Akuntansi Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Meneliti kelengkapan analis adokumen lainnya yang diterima dari unit-unit

pelaksana, mengikhtisarkan analisa stasiun, membuat bukti jurnal dan menyelenggarakan buku pembantu yang bersangkutan dengan pengeluaran dan pendapatan daop 2 Bandung.

3. Seksi Akuntansi Biaya (Kepala Kelompok III/Kapok III)

Kelompok penyelenggara akuntansi biaya, persediaan dan aktiva tetap mempunyai tugas pokok:

- 1) Pembiayaan dan dokumentasi lainnya yang diterima dari unit-unit pelaksana menyangkut Akuntansi Biaya.
- 2) Menyusun buku pembantu yang berkenaan dengan akuntansi biaya, persediaan dan aktiva tetap.
- 3) Melakukan pemantauan atas mutasi-mutasi terhadap aktiva tetap.

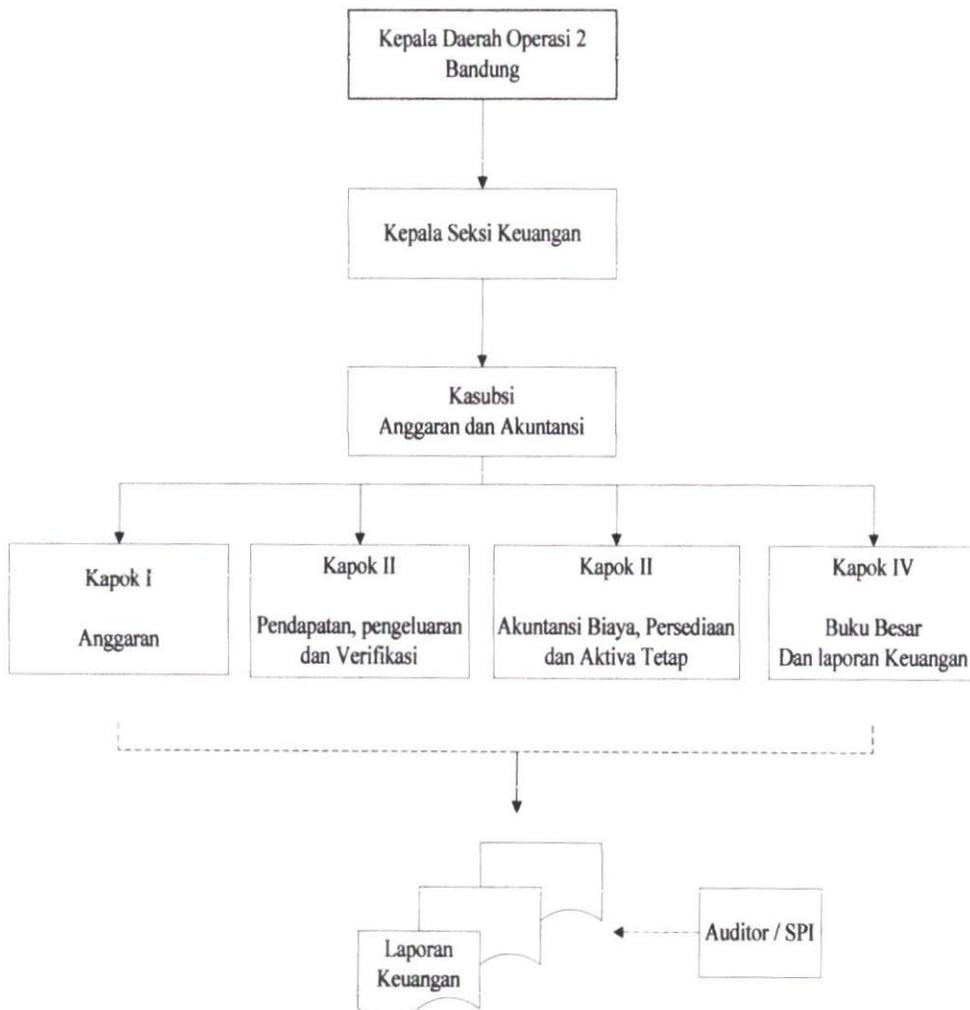
4. Seksi Akuntansi Pendukung (Kepala Kelompok IV/Kapok IV)

- 1) Proses komputerisasi akuntansi.
- 2) Penyelenggaraan buku besar.
- 3) Pembuatan daftar sisa.
- 4) Penyusunan neraca lajur.
- 5) Pembuatan jurnal khusus.
- 6) Pelaksanaan rekonsiliasi hubungan pembukuan

- 7) Penyelidikan terhadap angka akun yang tidak wajar pada neraca lajur yang akan dituangkan dalam Laporan Keuangan Daerah Operasi 2 Bandung.
- 8) Pembuatan laporan berkala ikhtisar dukungan laporan keuangan.

Adapun struktur organisasi pada Sub Direktorat Akuntansi adalah sebagai berikut:

Gambar IV.2



Sumber Data: PT Kereta Api Indonesia (Persero)

d. Sub Direktorat persediaan

Sub Direktorat persediaan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Direktur Keuangan dalam menyusun rencana pengadaan, evaluasi pengadaan barang, mengelola L/C dan tata laksana administrasi impor, melaksanakan pengaturan penyimpanan dan pendistribusian barang, serta pengapusan sediaan, melaksanakan pembinaan sistem dan administrasi pergudangan barang, serta melaksanakan pembinaan dan koordinasi terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang melaksanakan tugas pergudangan dan angkutan barang perusahaan antar pulau.

Sub Direktorat Sediaan terdiri dari:

1. Seksi Perencanaan dan Pengadaan.
2. Seksi Pengendalian dan Distribusi.
3. Seksi Informasi Sediaan.

d. Aktivitas Perusahaan

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. 8 KM Tahun 1991 tentang organisasi dan Tata Kerja PERUM Kereta Api Tingkat Pusat, aktivitas dari PT Kereta Api (Persero) itu sendiri mempunyai tugas pokok, menyelenggarakan perusahaan pelayanan jasa angkutan Kereta Api dalam memperlancar arus perpindahan orang atau barang secara masal untuk menunjang pembangunan nasional.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut PT Kereta Api mempunyai tugas pokok antara lain:

1. Penyediaan, pengoperasian, pendayagunaan, pemeliharaan, perbaikan, pengendalian dan pengembangan sarana angkutan diatas jalan rel merupakan kelanjutan angkutan api.
2. Penyediaan, pemeliharaan, perbaikan dan pendayagunaan prasarana jalan rel, jembatan, terowongan, instalasi sinyal dan telekomunikasi, instalasi listrik umum dan listrik aliran atas, serta penyediaan dan pendayagunaan bangunan stasiun, pembangunan dipo yang menunjang bangunan kereta api.
3. Pengoperasian, pendayagunaan, pengendalian, pengusaha stasiun untuk pemberangkatan, penurunan dan angkutan penumpang maupun barang serta jasa angkutan lain yang terkait.
4. Pengelolaan dan pendayagunaan serta pengembangan sumber daya manusia.
5. Pengelolaan dan pendayagunaan keuangan perusahaan.
6. Pengawasan intern.

Adapun perusahaan pelayanan jasa angkutan yang dilakukan oleh PT. Kereta Api (Persero) meliputi:

1. Pengangkutan penumpang.
2. Pengangkutan barang berupa pengangkutan bahan bakar, mesin, pupuk dan lain-lain

3. Selain poin 1 dan 2, PT.KAI (Persero) juga senantiasa membantu kegiatan perdagangan ekspor, impor, pengangkutan kepariwisataan dan lain-lain yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pembangunan.

Untuk menunjang operasional PT.KAI (Persero) dibagi diatas 9 wilayah usaha di Jawa dan 4 divisi serta wilayah Sumatera yang terbagi menjadi berbagai Divisi Regional. Wilayah usaha Jawa terdiri dari 9 daerah operasi, yaitu:

1. Jakarta.
2. Bandung.
3. Cirebon.
4. Semarang.
5. Purwokerto.
6. Yogyakarta.
7. Madiun.
8. Surabaya.
9. Jember.

Divisi-divisi yang ada di PT. Kereta Api (Persero), yaitu:

1. Divisi Sarana.
2. Divisi Usaha Pendukung.
3. Divisi Pelatihan.
4. Divisi Angkutan Perkotaan (Jabotabek).

Sedangkan wilayah usaha Sumatera terdiri dari 3 Daerah Operasi, yaitu:

1. Divisi I Sumatera Utara.
2. Divisi I Sumatera Barat.
3. Divisi I Sumatera Selatan.

Visi PT Kereta Api (Persero)

Mewujudkan transportasi yang bersifat masal untuk pertumbuhan ekonomi serta menunjang pembangunan sektor-sektor lain dan program pemerataannya.

Misi PT Kereta Api (Persero)

Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang pesat, memiliki citra yang baik sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat, memperoleh laba yang optimal, dan dapat memuaskan para *stakeholder* serta mensejahterakan seluruh karyawan.

B. Pembahasan

a. Gambaran Karakteristik Responden jenis kelamin

Jumlah kuesioner yang disebarakan adalah 40, jadi ke 40 kuesioner tersebut diolah dan dianalisis untuk menjadi sumber data, salah satunya berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut:

Tabel IV.1
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Laki-laki	26	65%
2	Perempuan	14	35%
	Total	40	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden laki-laki berjumlah 26 atau 65%, dan responden perempuan berjumlah 14 atau 35%.

b. Gambaran karakteristik variabel

kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari 2 variabel, 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi Rail Ticket System (X), variabel efektivitas penjualan tiket elektronik (Y). butir pertanyaan pada variabel bebas (X) berjumlah 10 pertanyaan dalam bentuk pernyataan. Variabel terikat (Y) terdiri dari 5 pertanyaan dalam bentuk pernyataan. Tujuan diberikan pertanyaan tersebut

adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

data ordinal yang sudah diberikan skor tersebut kemudian disusun ke dalam tabulasi yang membantu peneliti dalam melakukan berbagai analisis pada penelitian ini. Kemudian skor atas jawaban dari responden dijumlahkan. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang pengaruh sistem informasi akuntansi *Rail Ticket System* (X), dan efektivitas penjualan tiket elektronik (Y) dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut:

c. Pembahasan Jawaban Responden

Pengaruh sistem informasi akuntansi *Rail Ticket System* terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang dengan menggunakan tabelaris dengan kuesioner yang diterima sebanyak 40, yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (x)

1) Menambah Pelayanan Dan Chanel Perusahaan

Hasil rekapitulasi jawaban responden dari pertanyaan variabel (X), dapat dilihat pada tabel IV.3 Berikut ini:

Tabel IV.3

**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator
Menambah pelayanan dan *Chanel* Perusahaan**

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	0	0	0	0	0	0	32	80%	8	20%
P2	0	0	1	2,5%	0	0	30	75%	9	22,5%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015.

Berdasarkan tabel IV.3 mengenai jawaban indikator Menambah pelayanan dan chanel perusahaan. Pertanyaan pertama, *Rail ticket system* ini sangat mudah di gunakan dan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan penumpang kereta api. Diketahui 32 (80%) responden menyatakan setuju dan 8 (20%) responden menyatakan sangat setuju. Pertanyaan kedua, Banyaknya chanel perusahaan sebagai agen dapat memudahkan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan penumpang kereta api. Diketahui 30 (75%)

responden menyatakan setuju, 1 (2,5%) responden menyatakan tidak setuju, 9 (22,5%) responden menyatakan sangat setuju.

2) Memberi Keamanan Suatu Sistem

Hasil rekapitulasi jawaban memberi keamanan suatu system dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut ini:

Tabel IV.4
Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator
Memberi keamanan suatu sistem

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P3	0	0	0	0	0	0	27	67,5%	13	32,5%
P4	0	0	0	0	0	0	26	65%	14	35%
P5	0	0	0	0	0	0	24	60%	16	40%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015.

Berdasarkan tabel IV.4 mengenai jawaban indikator Memberi keamanan suatu sistem. Pertanyaan pertama, *Rail ticket system* yang diterapkan PT KAI dapat mengurangi kecurangan yang terjadi selama sistem penjualan tiket pada PT Kereta Api Indonesia Persero Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Diketahui 27 (67,5%) responden menyatakan setuju, dan 13 (32,5%) responden menyatakan sangat setuju. Pertanyaan kedua, apakah *Rail ticket system* ini dapat mengurangi keberadaan calo pada transaksi pembelian tiket maupun pemesanan tiket kereta api pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Diketahui 26 (65%) responden menyatakan setuju, dan 14 (35%) responden menyatakan sangat setuju.

Pertanyaan ketiga, sistem informasi *Rail Ticket System* sangat terjaga tingkat keamanannya dalam menyimpan data dan informasi perusahaan. Diketahui 24 (60%) menyatakan setuju, dan 16 (40%) responden menyatakan sangat setuju.

3) Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Pengelolaan Sistem *Ticketing*

Hasil rekapitulasi jawaban Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sistem *ticketing* dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut ini:

Tabel IV.5

Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sistem *ticketing*

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P6	0	0	0	0	0	0	23	57,5%	17	42,5%
P7	0	0	0	0	0	0	21	52,5%	19	47,5%

Sumber: Data primer diolah, 2015.

Berdasarkan tabel IV.3 mengenai jawaban indikator Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sistem *ticketing*. Pertanyaan pertama, *rail ticket system* ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sistem *ticketing* karena rentan akan tingkat kesalahan (tidak mudah eror) dalam menghasilkan informasi dan data perusahaan. Diketahui 23 (57,5%) responden menyatakan setuju, dan 17 (42,5%) responden menyatakan sangat setuju. Pertanyaan kedua, dengan penerapan

Rail ticket system dapat memperbaiki prosedur dan praktek yang ada dalam pelaksanaan tugas sehubungan dengan sistem informasi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi regional III.1 Palembang. Diketahui 21 (52,5%) responden menyatakan setuju, dan 19 (47,5%) responden menyatakan sangat setuju.

4) Mengakomodasi Variasi Pilihan Manajemen Tarif, Integritas Sistem Dan Database Untuk Meningkatkan Pelayanan Dan Retensi Pelanggan

Hasil rekapitulasi jawaban Mengakomodasi variasi pilihan manajemen tarif, integritas sistem dan database untuk meningkatkan pelayanan dan retensi pelanggan dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut ini:

Tabel IV.6

Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengakomodasi variasi pilihan manajemen tarif, integritas sistem dan database untuk meningkatkan pelayanan dan retensi pelanggan

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P8	0	0	0	0	0	0	26	65%	14	35%
P9	0	0	0	0	1	2,5%	24	60%	15	37,5%
P10	0	0	0	0	1	2,5%	28	70%	11	27,5%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015.

Berdasarkan tabel IV.6 mengenai jawaban indikator Mengakomodasi variasi pilihan manajemen tarif, integritas sistem dan database untuk meningkatkan pelayanan dan retensi pelanggan. Pertanyaan pertama, penggunaan sistem informasi *rail ticket system* dapat membantu pengembangan dan integritas sistem pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) sub divisi regional III.1 Palembang. Diketahui 26 (65%)

responden menyatakan setuju, dan 14(35%) responden menyatakan sangat setuju.

Pertanyaan kedua, sosialisasi mengenai *rail ticket system* yang dilakukan PT Kereta Api Indonesia (persero) sub divisi regional III.1 Palembang akan terus berkelanjutan seiring banyaknya variasi pilihan manajemen tariff penjualan tiket. Diketahui 24 (60%) responden menyatakan setuju, 1 (2,5%) responden menyatakan ragu-ragu, dan 15 (37,5%) responden menyatakan sangat setuju. Pertanyaan ketiga, dengan sistem informasi *Rail Ticket System* yang ada di PT Kereta Api Indonesia (persero) sub divisi regional III.1 Palembang dapat meningkatkan frekuensi pembelian oleh para calon penumpang kereta api (retensi pelanggan), Diketahui 28 (70%) responden menyatakan setuju, 1 (2,5%) responden menyatakan ragu-ragu, dan 11 (27,5%) responden menyatakan sangat setuju.

b. Efektivitas penjualan tiket elektronik (Y)

1) Prosedur Pengelolaan Penjualan Tiket

Hasil rekapitulasi jawaban prosedur pengelolaan penjualan tiket, dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut ini:

Tabel IV.7
Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator
prosedur pengelolaan penjualan tiket

Pertanyaan	Sangat Tidak setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	0	0	0	0	0	0	26	65%	14	35%
P2	0	0	0	0	0	0	27	67,5%	13	32,5%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.7 mengenai jawaban indikator prosedur pengelolaan penjualan tiket. Pertanyaan pertama, penggunaan sistem informasi yang ada di PT kereta Api Indonesia Persero Sub Divisi Regional III.1 Palembang dapat memperbaiki prosedur pengelolaan tiket kereta api. Diketahui 26 (65%) responden menyatakan setuju, dan 14 (35%) responden menyatakan sangat setuju. Pertanyaan kedua, dengan adanya sistem informasi *rail ticket system* apakah dapat mengefisiensi pekerjaan pegawai dan dapat memperbaiki prosedur pengelolaan sistem *ticketing* pada PT Kereta Api Indonesia Persero Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Diketahui 27 (67,5%) responden menyatakan setuju, dan 13 (32,5%) responden menyatakan sangat setuju.

2) Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penjualan Tiket

Hasil rekapitulasi jawaban Faktor yang mempengaruhi efektivitas dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut ini:

Tabel IV.8
Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator
Faktor yang mempengaruhi efektivitas penjualan tiket

Pertanyaan	Sangat Tidak setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P3	0	0	0	0	0	0	23	57,5%	17	42,5%
P4	0	0	0	0	0	0	27	67,5%	13	32,5%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.8 mengenai jawaban indikator Faktor yang mempengaruhi efektivitas penjualan tiket Pertanyaan pertama, dengan adanya sistem informasi *rail ticket system* pada PT Kereta Api Indonesia Persero Sub Divisi Regional III.1 Palembang membuat pekerjaan dan kebutuhan pelayanan penumpang lebih efektif. Diketahui 23 (57,5%) responden menyatakan setuju, dan 17 (42,5%) responden menyatakan sangat setuju. Pertanyaan kedua, *rail ticket system* ini membantu pengambilan keputusan didalam perbaikan dan pengembangan sistem dalam tugas dan kebutuhan masing-masing baik pengguna maupun pemakai sistem. Diketahui 27 (67,5%) responden menyatakan setuju, dan 13 (32,5%) responden menyatakan sangat setuju.

3) Pengukuran efektivitas penjualan didalam pengambilan keputusan

Hasil rekapitulasi jawaban Pengukuran efektivitas penjualan didalam pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut ini:

Tabel IV.9

Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator

Pengukuran efektivitas penjualan didalam pengambilan keputusan

Pertanyaan	Sangat Tidak setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P4	0	0	0	0	0	0	27	67,5%	13	32,5%
P5	0	0	0	0	1	2,5%	25	62,5%	14	35%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.8 mengenai jawaban indikator Pengukuran efektivitas penjualan didalam pengambilan keputusan . Pertanyaan pertama, *rail ticket system* ini membantu pengambilan keputusan didalam perbaikan dan pengembangan sistem dalam tugas dan kebutuhan masing-masing baik pengguna maupun pemakai sistem. Diketahui 27 (67,5%) responden menyatakan setuju, dan 13 (32,5%) responden menyatakan sangat setuju. Pertanyaan kedua, kegunaan sistem informasi *rail ticket system* di PT Kereta Api Indonesia Persero Sub Divisi Regional III.1 Palembang dapat mempermudah transaksi pembelian dan pemesanan tiket kereta api serta dapat mempermudah pekerjaan pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengguna sistem. Diketahui 25(62,5%) menyatakan setuju, 1 (2,5%) resonden menyatakan ragu-ragu, 14(35%) menyatakan sangat setuju.

4. Pengujian Data

a. Uji Validitas

Uji validitas (*test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukuran yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur yang diinginkan.

Ada 40 responden yang menjawab pertanyaan. Maka nilai r untuk $N=40$ dengan taraf signifikansi 5% adalah $df = N-2 = 40-2 = 38$ diperoleh 0,3120. Suatu dikatakan valid jika r hitung $>$ nilai r tabel. Data yang diuji validitas adalah variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X), dan efektivitas penjualan tiket elektronik (Y). hasil pengujian masing-masing variabel tersebut diantaranya:

1) Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi *Rail Ticket System* (X)

Hasil uji validitas sistem informasi akuntansi rail ticket system (X) untuk masing-masing item, dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut:

Tabel IV.10
Hasil uji validitas
Variabel sistem informasi akuntansi *Rail ticket system* (X)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,548	0,3120	Valid
Item 2	0,606	0,3120	Valid
Item 3	0,497	0,3120	Valid
Item 4	0,557	0,3120	Valid
Item 5	0,750	0,3120	Valid
Item 6	0,666	0,3120	Valid
Item 7	0,684	0,3120	Valid
Item 8	0,613	0,3120	Valid
Item 9	0,403	0,3120	Valid
Item 10	0,439	0,3120	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji validitas variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* diperoleh semua item valid karena nilai r hitung $>$ nilai r tabel.

2) Uji Validitas Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik (Y)

Hasil uji validitas efektivitas penjualan tiket elektronik (Y) untuk masing-masing item, dapat dilihat pada tabel IV.11 berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Validitas
Efektivitas penjualan tiket elektronik (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,859	0,3120	Valid
Item 2	0,808	0,3120	Valid
Item 3	0,766	0,3120	Valid
Item 4	0,749	0,3120	Valid
Item 5	0,542	0,3120	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel IV.11 hasil uji validitas variabel efektivitas penjualan tiket elektronik (Y) diperoleh semua item valid karena r hitung $>$ nilai r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Setelah ditemukan bahwa item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid dengan r hitung $>$ r tabel, maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut, di uji realibilitasnya. Untuk menentukan pernyataan *reliable* dapat ditentukan apabila item *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 semakin besar alpha (mendekati 1) maka pertanyaan tersebut cukup *reliable*.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X), dan efektivitas penjualan tiket elektronik, dapat dilihat pada tabel IV.12 berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha Item</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	0,775	0,6	Reliabel
Y	0.794	0,6	Reliable

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel IV.12 hasil uji reliabilitas diperoleh semua variabel reliable, karena memiliki *cronbach's alpha item* $> 0,6$.

c. Uji Asumsi Klasik

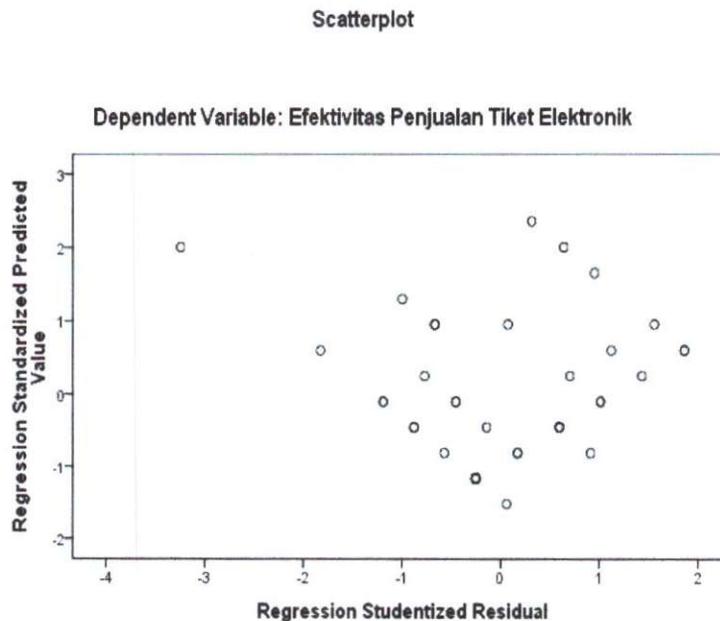
1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik *normal P-P plot*.

Uji *normal P-P plot* jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar IV.3 sebagai berikut:

Uji *scatter plot* jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* dapat dilihat pada gambar IV.4 sebagai berikut:

Gambar IV.4
Hasil Output SPSS
Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)



Sumber: Hasil Pengolaan Data, 2015

Berdasarkan grafik *scatterplot* IV.4 antara nilai prediksi variabel dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X), dengan variabel terikat yaitu efektivitas penjualan tiket elektronik (Y) apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel IV.13 berikut:

Tabel IV,13

**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.659	.676		.976	.335		
SIA Rail Ticket System	.852	.156	.664	5.475	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel IV.13 hasil uji regresi linear sederhana, digambarkan persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 0,659 + 0,852X$$

X = Sistem Informasi Akuntansi *Rail Ticket System*

Y = Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik

Persamaan regresi linear sederhana ini mengandung arti sebagai berikut:

a. Nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

Persamaan regresi linear sederhana ini menggambarkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X) berpengaruh nyata terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik (Y) sebesar 0,659. Artinya jika nilai variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X), nilainya adalah 0, maka variabel efektivitas penjualan tiket elektronik (Y) nilainya adalah 0,659.

b. Pengaruh sistem informasi akuntansi *rail ticket system* secara parsial terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X) sebesar 0,852. Artinya jika variabel bebas lainnya nilainya tetap, maka variabel efektivitas penjualan tiket elektronik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,852. Koefisien positif, artinya terjadi hubungan positif antara variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X) dengan variabel (Y). Semakin naik variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X), maka semakin meningkat variabel efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

Hasil dari regresi linier sederhana ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi *rail ticket system* yang diterapkan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang, kurang efektif karena masih banyak selisih antara harapan pegawai dan penumpang dengan kenyataan yang ada. Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas penjualan tiket elektronik, seperti kurangnya pemahaman dari pegawai serta sulitnya untuk membenahi kesalahan yang terjadi selama sistem ini diterapkan atau sedang berlangsung.

e. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Uji secara parsial (uji t) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 nilai t_{tabel} sebesar 0,000 Hasil uji t dapat dilihat pada tabel IV.14 jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 .

Tabel IV,14
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.659	.676		.976	.335		
SIA Rail Ticket System	.852	.156	.664	5.475	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Hasil uji hipotesis untuk variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X) menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X) sebesar 5,475, sedangkan nilai t tabel dengan α sebesar 0,05 serta $df = n-2 = 38$ adalah sebesar 2,024. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan diterimanya H_a karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikansi terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik (Y). hal ini digambarkan dengan diterimanya H_a dan ditolaknya H_0 serta nilai signifikansi X sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 merupakan indikasi adanya signifikansi yang kuat antara sistem informasi akuntansi *rail ticket system* terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik.

Hubungan variabel independen secara parsial (uji t) menunjukkan nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 5%, $df = n-k-1 = 38$, adalah 2,024, Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t_{hitung} untuk variabel sistem informasi akuntansi (X) terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik (Y) adalah sebesar $5,475 > 2,024$, hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X) terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik (Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia aprianti (2010) yang menyatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif didalam menunjang Efektivitas Penjualan PT.Astra Internasional Kota Bandung. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh nuri (2010) yang menyatakan bahwa Sistem informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif Terhadap Efektivitas Penjualan Alat Berat CV.Sagg Utama Riau.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Nurbiah (2012) yang dilakukan oleh Penelitian ketiga yang menyatakan bahwa penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh langsung terhadap efektivitas penjualan sepatu PT. Karya jaya Yogyakarta, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi ini memiliki perbedaan yang signifikan terhadap penerapannya, sedangkan pada penelitian ini penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi berpengaruh langsung terhadap efektivitas penjualan sepatu PT. Karya jaya Yogyakarta.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab IV, diperoleh nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X) sebesar 0,852. Artinya jika variabel bebas lainnya nilainya tetap, maka variabel efektivitas penjualan tiket elektronik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,852. Koefisien positif, artinya terjadi hubungan positif antara variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X) dengan variabel (Y). Semakin naik variabel sistem informasi akuntansi *rail ticket system* (X), maka semakin meningkat variabel efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang.

Dari pembahasan dan uraian bab IV tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi *Rail Ticket System* terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang. Hal ini diyakini karena pegawai belum cukup memahami sistem informasi yang ada pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Sub divisi Regional III.1 Palembang ini, oleh karena itu pegawai belum dapat membenahi kesalahan yang terjadi selama sistem ini diterapkan.

Serta kurangnya sosialisasi, koneksi dan pengawasan terhadap prosedur transaksi pembelian dan pemesanan tiket kereta api ini mengakibatkan bahwa sistem yang diterapkan oleh PT. Kereta Api Indonesia (persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang ini belum cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab IV, maka saran yang memungkinkan berguna dan bermanfaat bagi PT. kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi *Rail Ticket System* terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik pada PT. kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1.

Sebaiknya PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang ini memberikan pelatihan terhadap pegawai tentang pengoperasian *rail ticket system* ini khususnya pegawai yang terlibat langsung didalam transaksi pemesanan maupun penjualan tiket elektronik tersebut, dan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ini hendaknya memberikan sosialisasi terhadap calon penumpang kereta api, baik melalui website nya maupun melalui media elektronik lainnya, selain itu juga, sebaiknya PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang ini meningkatkan pengawasan SPI terhadap prosedur pembelian maupun pemesanan tiket yang berkaitan dengan calo sebagai salah satu bentuk kecurangan yang terjadi, serta berusaha agar koneksi pemesanan tiket kereta api mudah diakses.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Rahmayanti. 2010. Penerapan Sistem Akuntansi. *Jurnal Akuntansi* (online), Vol.2, No.1, Hal.22-29([Http://journal.uands.ac.id/index.php/accounting](http://journal.uands.ac.id/index.php/accounting)). Diakses 20 April 2014).
- Bodnar, George H & Hopwood, William S. (2006). Sistem Informasi akuntansi . Edisi Sembilan. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Danang Sunyoto. 2013. **Metodologi Penelitian Akuntansi**. Cetakan kesatu, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Djuraid, Hadi M. 2013. *Jonan & Evolusi Kereta Api Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT Media suara Shakti.
- Dwi Priyantoro. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Bumi Kirta. Jakarta.
- Haryanto, Sahmuddin, dan Arifuddin. 2007. **Akuntansi Sektor Publik**. Edisi Pertama, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indra Bastian. 2006. **Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar**. Erlangga, Semarang: PT. Gramedia.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nuri. 2010. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi* (online). Vol 2. No 2. Hal 14-23([Http://journalAkuntansi.Ac.id/accounting](http://journalAkuntansi.Ac.id/accounting)). Diakses 6 mei 2014).
- Nurbiah Irawati. 2012. Penerapan Sebelum dan Sesudah Sistem. *Jurnal Akuntansi* (online). Vol.2.No.5.Hal.14-18([Http://journalAkuntansi.Ac.id/accounting](http://journalAkuntansi.Ac.id/accounting)). Diakses 30 Maret 2014).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)* Cetakan Ke Lima Belas. Penerbit Alfabeta. Bandung.

BIODATA PENULIS

Nama : Tri Elsa
NIM : 22 2011 360
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 24 November 1993
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kapten Abdullah Lr. Perguruan No.39 Palembang
No. Handphone : 081367101477
Email : [Trielsa 27 Gmail.com](mailto:Trielsa27@gmail.com)
Nama Orang Tua
 Bapak : Salim Jamhari
 Ibu : Ernilawati
Pekerjaan Orang Tua
 Bapak : Buruh
 Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jl. Kapten Abdullah Lr.Perguruan No.39 Rt.01
Palembang.

Palembang, Maret 2015
Penulis,

(Tri Elsa)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010

(B)
(B)
(B)
(B)

Website : umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2015
Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
Nama : Tri Elsa
NIM : 222011360
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RAIL TICKET SYSTEM TERHADAP EFEKTIVITAS PENJUALAN TIKET ELEKTRONIK PADA PT. KERETA API INDONESIA (Persero) SUB DIVISI REGIONAL III.1 PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Pembimbing	4/4-2015	
2	Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	4/4/2015	
3	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Penguji I	4/4-2015	
4	Aprianto, S.E, M.Si	Penguji II	31/3/2015	

Palembang, April 2015

An. Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021961



SURAT PENGANTAR KUESIONER

Palembang, desember 2014

Para responden yang terhormat.

Sebelumnya kami ucapkan sebanyak- banyaknya atas kesediaan

Anda mengisi kuesioner ini.

Adapun kami sampaikan bahwa kuesioner ii dibuat oleh:

Nama : Tri Elsa

Nim : 222011360

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Universitas : Muhamadiyah Palembang

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/skripsi kami yang berjudul “pengaruh sistem informasi akuntansi *rail ticket system* terhadap efektivitas penjualan tiket elektronik PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang”. Jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai sebagai benar atau salah karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai dengan apa yang anda rasakan dan yakini. Data yang kami peroleh akan kami rahasiakan dan tidak akan kami sebar luaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian saja. Atas kerja sama dan kesediaan bapak/ibu dan saudara/saudari sekalian kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Dengan hormat

(Tri Elsa)

NIM. 222011360

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

A. Pertanyaan umum

1. Nama :
2. NIPP/Alamat Responden :
3. Jenis kelamin : Pria wanita
4. Pendidikan terakhir : d3
 S1
 S2
 S3
5. Jabatan :
6. Lama bekerja :

B. PERTANYAAN KHUSUS

Pertanyaan kuesioner ini mengenai: “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi *Rail Ticket System* Terhadap Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Drive Iii.1 Palembang Kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara untuk memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang Bapak/ Ibu/ Saudara rasa paling sesuai dengan pilihan Bapak/ Ibu/ Saudara, dengan kriteria sebagai berikut :

- STS :Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
RR : Ragu-Ragu
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

Palembang, Januari 2015

(Nama, Ttd dan Cap)

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI *RAIL TICKET SYSTEM*

No.	Pertanyaan/Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	I. Menambah Pelayanan Dan Chanel Perusahaan.					
1	<i>Rail ticket system</i> ini sangat mudah di gunakan dan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan penumpang kereta api					
2	Banyaknya chanel perusahaan sebagai agen dapat memudahkan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan penumpang kereta api.					
	II. Memberi Keamanan Suatu Sistem					
3	<i>Rail ticket system</i> yang diterapkan PT KAI dapat mengurangi kecurangan yang terjadi selama sistem penjualan tiket pada PT Kereta Api Indonesia Persero Sub Divisi Regional III.1 Palembang.					
4	apakah <i>Rail ticket system</i> ini dapat mengurangi keberadaan calo pada transaksi pembelian tiket maupun pemesanan tiket kereta api pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi Regional III.1 Palembang					
5	sistem informasi <i>Rail Ticket System</i> sangat terjaga tingkat keamanannya dalam menyimpan data dan informasi perusahaan					
	III. Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Pengelolaan Sistem Ticketing.					
6	<i>rail ticket system</i> ini dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi pengelolaan sistem <i>ticketing</i> karena rentan akan tingkat kesalahan (tidak mudah eror) dalam menghasilkan informasi dan data perusahaan.					
7	dengan penerapan <i>Rail ticket system</i> dapat memperbaiki prosedur dan praktek yang ada dalam pelaksanaan tugas sehubungan dengan sistem informasi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi regional III.1 Palembang.					

	IV. Mengakomodasi Variasi Pilihan Manajemen Tarif, Integritas Sistem Dan Database Untuk Meningkatkan Pelayanan Dan Retensi Pelanggan					
8	penggunaan sistem informasi <i>rail ticket system</i> dapat membantu integrasi sistem pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) sub divisi regional III.1 Palembang					
9	sosialisasi mengenai <i>rail ticket system</i> yang di lakukan PT Kereta Api Indonesia (persero) sub divisi regional III.1 Palembang akan terus berkelanjutan seiring banyaknya manajemen pilihan tarif penjualan tiket					
10	dengan sistem informasi <i>Rail Ticket System</i> yang ada di PT Kereta Api Indonesia (persero) sub divisi regional III.1 Palembang dapat meningkatkan frekuensi pembelian oleh retensi pelanggan					

EFEKTIVITAS PENJUALAN TIKET ELEKTRONIK (Y)

No.	Pernyataan/ Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
	I. Prosedur Pengelolaan Penjualan Tiket.					
1	penggunaan sistem informasi yang ada di PT kereta Api Indonesia Persero Sub Divisi Regional III.1 Palembang dapat memperbaiki prosedur pengelolaan tiket kereta api.					
2	dengan adanya sistem informasi <i>rail ticket system</i> apakah dapat mengefisiensi pekerjaan pegawai dan dapat memperbaiki prosedur pengelolaan sistem <i>ticketing</i> pada PT Kereta Api Indonesia Persero Sub Divisi Regional III.1 Palembang.					
	II. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penjualan Tiket.					
3	dengan adanya sistem informasi <i>rail ticket system</i> pada PT Kereta Api Indonesia Persero Sub Divisi Regional III.1 Palembang membuat pekerjaan dan kebutuhan pelayanan penumpang lebih efektif.					
	III. Pengukuran efektivitas penjualan didalam pengambilan keputusan					
4	<i>rail ticket system</i> ini membantu pengambilan keputusan didalam perbaikan dan pengembangan sistem dalam tugas dan kebutuhan masing-masing baik pengguna maupun pemakai sistem.					
5	kegunaan sistem informasi <i>rail ticket sytem</i> di PT Kereta Api Indonesia Persero Sub Divisi Regional III.1 Palembang dapat mempermudah transaksi pembelian dan pemesanan tiket kereta api serta dapat mempermudah pekerjaan pegawai dalam menjalankan fungsinya.					

		X										Y				
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p1	p2	p3	p4	p5
us Irawan	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
hky Hidayat	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
ang Respatiyoko	Laki-laki	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
. F.H	Perempuan	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
hona	Perempuan	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
a Risky Hardianto	Laki-laki	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
dy	Laki-laki	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4
sdianto	Laki-laki	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
ru D	Laki-laki	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
ky Wahyudi	Laki-laki	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
i Kurniawan	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Habib	Laki-laki	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
orapto	Laki-laki	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
ndrik	Laki-laki	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
tung Laksana	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
nhari	Laki-laki	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
ardi	Laki-laki	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4
ianto Pratama	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
i Aprianti	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
si Wulandari	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
rjannah	Perempuan	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
ka Febrianti	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
gelina	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
n Puspita	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
a Nurna Ningsih	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
vätun Hasanah	Perempuan	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
na SAri	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
carnain	Laki-laki	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
Acep	Laki-laki	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
tom	Laki-laki	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4
is Setiawan	Laki-laki	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
Iri Saputra	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Firmansyah	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
tir	Laki-laki	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
harik	Laki-laki	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3
i Saputra	Laki-laki	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
goro Puspito	Laki-laki	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
ya Rosalina	Perempuan	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
iarti	Perempuan	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
artini	Perempuan	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4

		X										Y				
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p1	p2	p3	p4	p5
Agus Irawan	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Henky Hidayat	Laki-laki	2,750	4,671	2,641	2,628	2,610	2,604	2,597	2,628	4,349	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Enjang Respatiyoko	Laki-laki	1,000	3,016	2,641	2,628	2,610	2,604	2,597	2,628	4,349	4,551	2,628	2,641	2,604	2,641	4,396
Eka. F.H	Perempuan	1,000	3,016	1,000	1,000	2,610	2,604	2,597	2,628	4,349	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Fithona	Perempuan	1,000	3,016	1,000	2,628	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	1,000	2,641	4,396
Jaka Risky Hardianto	Laki-laki	2,750	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	4,551	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Dudy	Laki-laki	2,750	4,671	2,641	1,000	2,610	1,000	2,597	1,000	2,803	4,551	2,628	1,000	2,604	1,000	2,839
RUsdianto	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	2,610	2,604	2,597	2,628	2,803	2,945	2,628	2,641	2,604	2,641	2,839
Heru D	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	2,610	1,000	2,597	1,000	4,349	2,945	2,628	1,000	2,604	1,000	4,396
Dicky Wahyudi	Laki-laki	1,000	1,000	2,641	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Adi Kurniawan	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
M. Habib	Laki-laki	1,000	4,671	1,000	1,000	2,610	2,604	2,597	2,628	4,349	2,945	2,628	2,641	2,604	2,641	4,396
Suprpto	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	2,610	2,604	2,597	2,628	4,349	2,945	2,628	2,641	2,604	2,641	4,396
Hendrik	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	2,610	2,604	2,597	2,628	4,349	2,945	2,628	2,641	2,604	2,641	4,396
Untung Laksana	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Jamhari	Laki-laki	2,750	4,671	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Suhardi	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	2,628	2,610	2,604	2,597	1,000	2,803	2,945	2,628	2,641	2,604	1,000	2,839
Sugianto Pratama	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,349	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	4,396
Yuli Aprianti	Perempuan	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,628	4,349	2,945	1,000	1,000	1,000	2,641	4,396
Desi Wulandari	Perempuan	2,750	4,671	2,641	2,628	2,610	2,604	2,597	2,628	4,349	4,551	2,628	2,641	2,604	2,641	4,396
Nurjannah	Perempuan	2,750	4,671	2,641	2,628	2,610	2,604	1,000	1,000	2,803	2,945	2,628	2,641	1,000	1,000	2,839
Friska Febrianti	Perempuan	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Angelina	Perempuan	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,628	4,349	2,945	1,000	1,000	1,000	2,641	4,396
Dian Puspita	Perempuan	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,349	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	4,396
Rina Nurna Ningsih	Perempuan	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Uswatun Hasanah	Perempuan	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	2,604	2,597	1,000	2,803	4,551	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Ratna SAri	Perempuan	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Zulkarnain	Laki-laki	1,000	3,016	2,641	2,628	1,000	1,000	1,000	1,000	4,349	4,551	1,000	1,000	1,000	1,000	4,396
M. Acep	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	2,604	2,597	1,000	2,803	4,551	2,628	2,641	2,604	1,000	2,839
Bustom	Laki-laki	1,000	3,016	2,641	2,628	2,610	2,604	1,000	2,628	2,803	2,945	2,628	2,641	2,604	2,641	2,839
Agus Setiawan	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	2,604	2,597	1,000	2,803	2,945	2,628	2,641	2,604	2,641	2,839

Andri Saputra	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839
Ali Firmansyah	Laki-laki	1,000	3,016	1,000	1,000	1,000	1,000	2,597	2,628	2,803	2,945	1,000	1,000	2,604	2,641	2,839	
Fhatir	Laki-laki	2,750	4,671	1,000	2,628	2,610	2,604	2,597	2,628	4,349	4,551	2,628	2,641	2,604	2,641	4,396	
A. Tharik	Laki-laki	1,000	4,671	2,641	1,000	2,610	2,604	2,597	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,604	1,000	1,000	
Riski Saputra	Laki-laki	1,000	3,016	2,641	2,628	2,610	2,604	2,597	1,000	2,803	4,551	2,628	2,641	2,604	1,000	2,839	
Anggoro Puspito	Laki-laki	1,000	3,016	2,641	2,628	1,000	1,000	2,597	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	2,604	1,000	2,839	
Nidya Rosalina	Perempuan	1,000	3,016	1,000	2,628	1,000	1,000	1,000	1,000	2,803	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	2,839	
Sugiarti	Perempuan	1,000	3,016	2,641	2,628	1,000	1,000	1,000	1,000	4,349	2,945	1,000	1,000	1,000	1,000	4,396	
Sukartini	Perempuan	2,750	4,671	2,641	2,628	1,000	1,000	2,597	2,628	2,803	4,551	1,000	1,000	2,604	2,641	2,839	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	26	65.0	65.0	65.0
perempuan	14	35.0	35.0	100.0
Jumlah	40	100.0	100.0	

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
SIA Rail Ticket System	Pearson Correlation	.548**	.606**	.497**	.557**	.750**	.666**	.684**	.613**	.403**	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.005	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	10

Variabel Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik (Y)

Uji Validitas

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik
p1	Pearson Correlation	1	.834**	.747**	.386*	.247	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.014	.124	.000
	N	40	40	40	40	40	40
p2	Pearson Correlation	.834**	1	.591**	.430**	.183	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006	.260	.000
	N	40	40	40	40	40	40
p3	Pearson Correlation	.747**	.591**	1	.483**	.046	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.777	.000
	N	40	40	40	40	40	40
p4	Pearson Correlation	.386*	.430**	.483**	1	.491**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.014	.006	.002		.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40
p5	Pearson Correlation	.247	.183	.046	.491**	1	.542**
	Sig. (2-tailed)	.124	.260	.777	.001		.000
	N	40	40	40	40	40	40
Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik	Pearson Correlation	.859**	.808**	.766**	.749**	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	5

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.664 ^a	.441	.426	.27604	1.888

a. Predictors: (Constant), SIA Rail Ticket System

b. Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

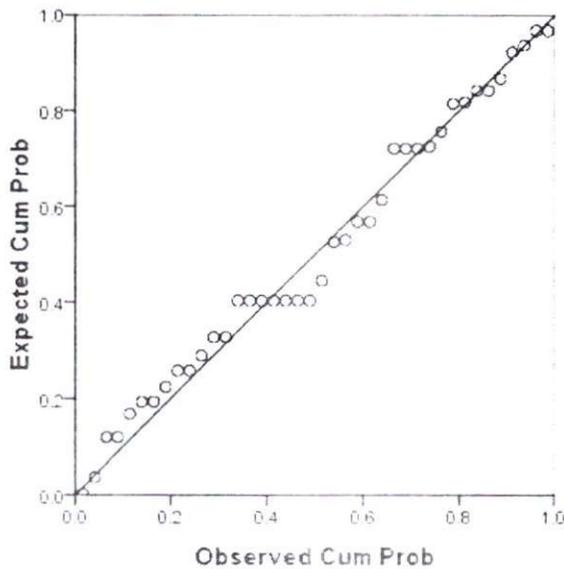
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.659	.676		.976	.335		
SIA Rail Ticket System	.852	.156	.664	5.475	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

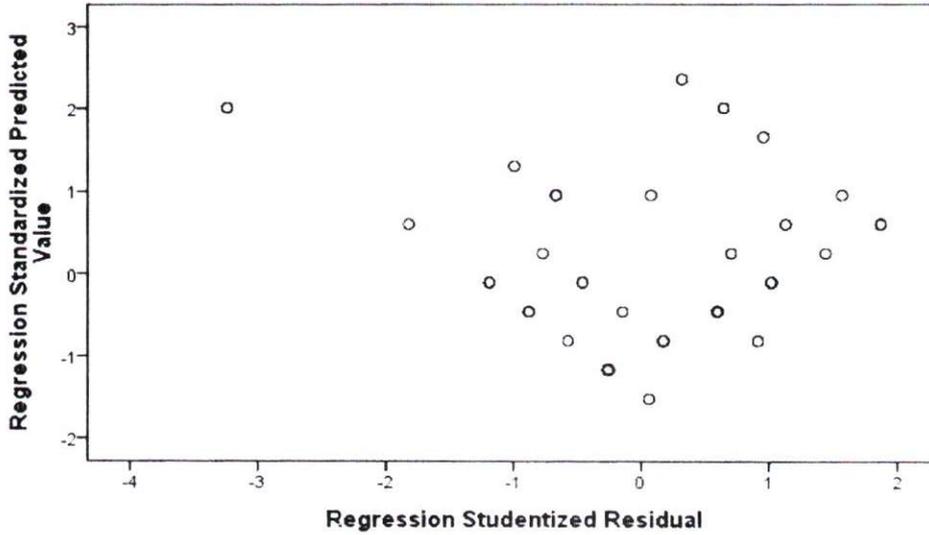
Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik



Uji Heteroskedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik



Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik	4.3500	.36445	40
SIA Rail Ticket System	4.3300	.28393	40

Correlations

		Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik	SIA Rail Ticket System
Pearson Correlation	Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik	1.000	.664
	SIA Rail Ticket System	.664	1.000
Sig. (1-tailed)	Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik		.000
	SIA Rail Ticket System	.000	
N	Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik	40	40
	SIA Rail Ticket System	40	40

Analisis Regression

Analisis Korelasi (R) dan Koeffisien Determinasi (R Square)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.664 ^a	.441	.426	.27604	1.888

a. Predictors: (Constant), SIA Rail Ticket System

b. Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik

Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.659	.676		.976	.335		
SIA Rail Ticket System	.852	.156	.664	5.475	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik

Uji t

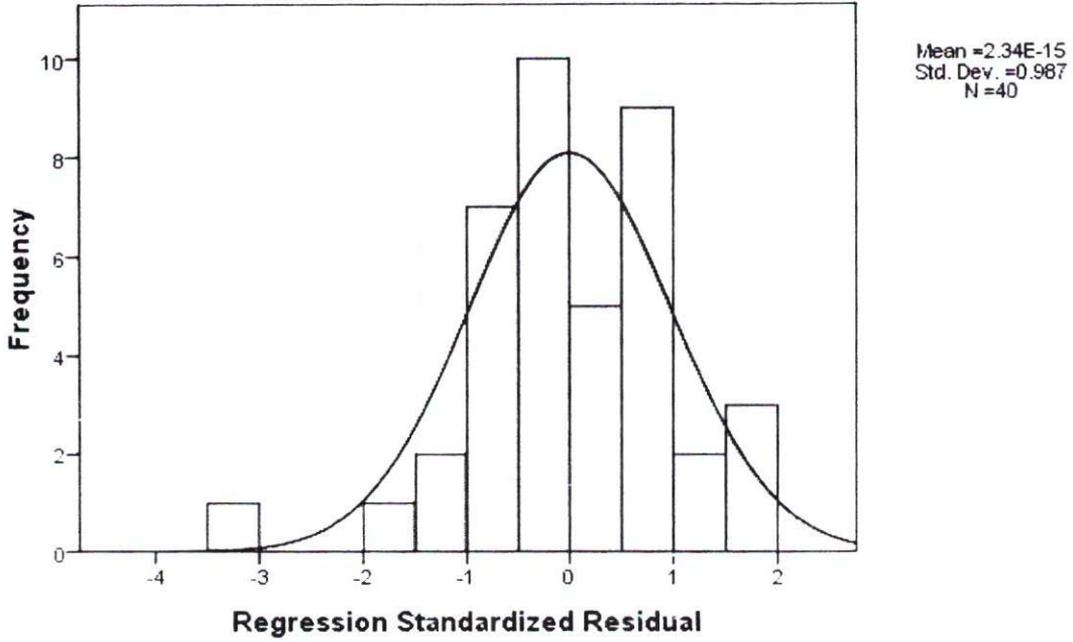
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.659	.676		.976	.335		
SIA Rail Ticket System	.852	.156	.664	5.475	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik

Histogram

Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik



Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	SIA Rail Ticket System
1	1	1.998	1.000	.00	.00
	2	.002	30.922	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.9835	4.9211	4.3500	.24203	40
Std. Predicted Value	-1.514	2.360	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	.044	.113	.059	.017	40
Adjusted Predicted Value	3.9819	4.9589	4.3516	.24538	40
Residual	-.83588	.50509	.00000	.27248	40
Std. Residual	-3.028	1.830	.000	.987	40
Stud. Residual	-3.243	1.862	-.003	1.019	40
Deleted Residual	-.95895	.52297	-.00160	.29073	40
Stud. Deleted Residual	-3.763	1.927	-.012	1.074	40
Mahal. Distance	.011	5.568	.975	1.237	40
Cook's Distance	.000	.774	.035	.121	40
Centered Leverage Value	.000	.143	.025	.032	40

a. Dependent Variable: Efektivitas Penjualan Tiket Elektronik

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06865	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Jadwal Penelitian

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan	■	■																						
Laporan Survei Pendahuluan			■																					
Proposal			■	■	■	■	■	■	■															
Seminar Proposal									■															
Revisi Seminar										■														
Pengambilan Data											■	■												
Pengolahan Data Analisis													■	■	■	■								
Hasil Penelitian																	■	■	■	■				
Penggandaan Penelitian																					■	■	■	
Ujian Komprehensif																							■	
Perbaikan Skripsi																								

Sumber: Penulis, 2014



KERETA API

Nomor : DL.405/II/1/SDR.III.1-2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Bantuan Data

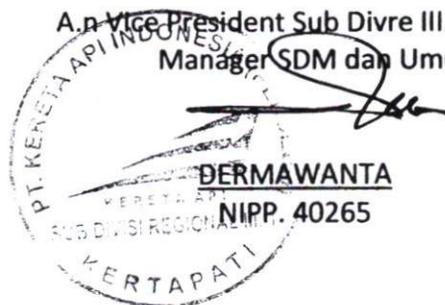
Palembang, 12 Februari 2015

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas MUHAMMADIYAH
di
Palembang

1. Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MUHAMMADIYAH Palembang nomor : 569/H-5/FEB-UMP/II/2015 tanggal 04 Februari 2015 perihal Permohonan Bantuan Data Untuk Skripsi atas nama TRI ELSA NIM. 222011360 Program Studi Sistem Informasi Akuntansi.
2. Dengan ini diberitahukan kami bersedia menerima mahasiswa MUHAMMADIYAH Palembang tersebut diatas untuk melaksanakan pengambilan data guna penyusunan skripsi, dengan ketentuan:
 - a. Mentaati tata tertib yang berlaku selama melaksanakan Penelitian;
 - b. Menyerahkan Pas photo ukuran 4x6, 1 lembar dan foto copy Kartu Tanda Mahasiswa;
 - c. Melaporkan selesainya Penelitian tersebut kepada Asisten Manager Sumber Daya Manusia Sub Divisi Regional III.1 Kertapati dan memberikan pertinggal 2 (dua) set laporan yang telah selesai;
 - d. Tidak memberikan informasi / data yang telah diterima dari Perusahaan kepada pihak lain;
 - e. Ikut berperan aktif dengan memberikan sumbang saran / masukan yang berguna bagi kemajuan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) Sub Divisi Regional III.1 Kertapati.
3. Untuk pelaksanaan Penelitian tersebut, diminta agar kepada yang bersangkutan dapat menghadap kepada Manager Pelayanan Subdivre III.1 Kertapati PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO).
4. Demikian untuk menjadi maklum dan terima kasih.

A.n Vice President Sub Divre III.1 Kpt,
Manager SDM dan Umum,



Tembusan Yth :

1. Asmen SDM - Dokumen III.1 Kpt;
2. Pertinggal

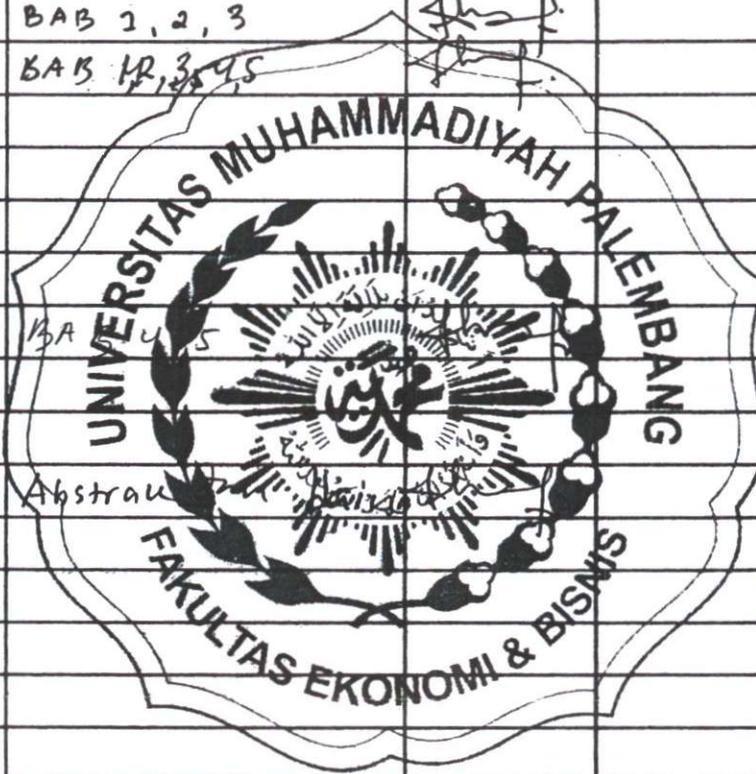


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Tri Elsa	PEMBIMBING
NIM : 22 2011 360	KETUA Nina Sabrina, S.E, M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
TITEL SKRIPSI : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RAIL TICKET SYSTEM TERHADAP EFEKTIVITAS PENJUALAN TIKET ELEKTRONIK PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) SUB DIVISI REGIONAL III1 PALEMBANG	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	20/2 - 2015	BAB 1, 2, 3			Perbaikan teknis
2	26/2 - 2015	BAB 1, 2, 3, 4, 5			penulisan.
3					Perbaikan ukuran
4					BAB 1, 2, 3
5					BAB 4 jawaban
6					Kespondan.
7	29/2 - 2015	BAB 4, 5			ACC Lanjut
8					ke Abstrak
9					dll.
10	3/3 - 2015	Abstrak			ACC ⁿ /ujian
11					komprehensif
12					
13					
14					
15					
16					



CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : 5 / maret / 2015
 a.n. Dekan
 Program Studi :



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Tri Elsa
Place/Date of Birth : Palembang, November 24th, 1993
Test Times Taken : +1
Test Date : February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 49
Structure Grammar : 45
Reading Comprehension : 45
OVERALL SCORE : 463

Palembang, March 5th, 2015


Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210098402



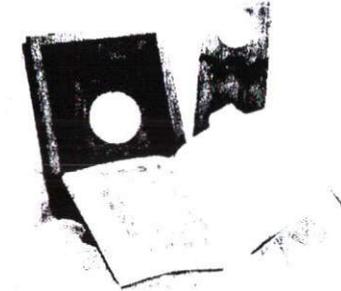
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : TRI ELSA
NIM : 222011360
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 06 Maret 2015

an. Dekan

Wakil Dekan IV



(Signature)
Dr. Antoni, M.H.I.